

**NILAI-NILAI TOLERANSI PESAN DAKWAH DI MEDIA SOSIAL
(Studi Analisis Isi di Media Sosial Instagram @gusyusufchannel)**



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firman Isma'il
NIM : 1817102102
Jejaring : S1
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Islam
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : **Nilai-Nilai Toleransi Pesan Dakwah Di Media Sosial**
(Studi Analisis Isi di Media Sosial Instagram @gusyusufchannel)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **Nilai-Nilai Toleransi Pesan Dakwah Di Media Sosial (Studi Analisis Isi di Media Sosial Instagram @gusyusufchannel)** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi citasi dan ditunjukkan dalam bentuk daftar pustaka.

Aapabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh.

Purwokerto, 26 Januari 2023
Menyatakan



Firman Isma'il
NIM. 1817102102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**NILAI-NILAI TOLERANSI PESAN DAKWAH DI MEDIA SOSIAL
(Studi Analisis Isi di Media Sosial Instagram @gusyusufchannel)**

Yang disusun oleh Saudari: **Firman Isma'il**, NIM. 1817102102, Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam**, Jurusan **Manajemen dan Komunikasi**, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri (UIN SAIZU) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **17 Januari 2023**, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Sekretaris Sidang/Penguji II

Dr. Musta'in, M.Si

NIP. 19710302 200901 1 004

Asep Amaluddin, M.Si

NIP. 19860717201903 1 008

Penguji Utama

Enung Asmaya, MA

NIP. 19760508 200212 2 004

Mengesahkan,

Purwokerto, **30.1.2023**

Dekan



H. Abdul Basit, M.Ag

NIP. 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulis an skripsi dari saudara Firman Isma'il, NIM. 1817102102 yang berjudul :

NILAI-NILAI TOLERANSI PESAN DAKWAH DI MEDIA SOSIAL

(Studi Analisis Isi di Media Sosial Instagram @gusyusufchannel)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Purwokerto, 26 Januari 2023

Pembimbing



Dr. Musta'in, M.Si

NIP. 19710302 200901 1 004

**NILAI-NILAI TOLERANSI PESAN DAKWAH DI MEDIA SOSIAL
(Studi Analisis Isi di Media Sosial Instagram @gusyusufchannel)**

**FIRMAN ISMA'IL
NIM. 1817102102**

ABSTRAK

Konsep toleransi masa kini ranahnya semakin meluas bukan sebatas toleransi persoalan agama bahkan meliputi sendi kehidupan. Oleh karena itu, konsep dari nilai toleransi perlu di pahami dengan jelas dan menyeluruh terlebih media informasi sebagai penyalurnya kini demikian pesat yaitu salah satunya menggunakan media sosial instagram. Melalui instagram Gus Yusuf menyebarkan dakwah di akun instagramnya bernama @gusyusufchannel membicarakan persoalan konsep toleransi yang luas jangkauannya di tengah masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui nilai toleransi sebagai pesan dakwah yang ada pada akun instagram @gusyusufchannel.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis analisis isi (*content analysis*) dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara virtual, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah metode Analisis Isi Klaus Krippendorff yang meliputi data (teks), verifikasi isi teks, konteks, operasionalisasi konteks, kesimpulan, dan validasi bukti.

Hasil penelitian akun instagram @gusyusufchannel mengenai nilai toleransi sebagai pesan dakwah memberikan pemaknaan tersendiri atas pandangan toleransi seperti pada ruang lingkup yang terbagi ke dalam tiga poin yaitu pertama, tanggung jawab yang mana setiap umat yg beragama berhak atas kewajibannya baik untuk menunaikan ibadahnya dan yakin penuh atas kuasa Allah tanpa campur tangan orang lain sebab persoalan agama adalah suatu hal sensitif yang tidak dapat disinggung sembarang. Kedua, kebebasan dimaknai bukan saja sebatas bebas beragama tetapi kebebasan secara meluas adalah atas hak dalam menegakkan agama dengan cara masing-masing selama masih sesuai syariat maka baik tindakan ataupun ucapan adalah kemerdekaan setiap umat dalam beragama. Ketiga, keadilan menjadi bagian penting bahwa umat manusia hidup seharusnya berdampingan apapun keyakinannya dan menjunjung tinggi persatuan dan mengentaskan daripada perpecahan, dengan sikap adil ini menjadi jalan untuk menuju pada bangsa yang damai dan tentram.

Kata Kunci: Nilai toleransi, pesan dakwah, akun instagram @gusyusufchannel, analisis isi Krippendorff

**VALUES OF TOLERANCE OF PRAISE MESSAGES IN SOCIAL MEDIA
(Study of Content Analysis on Social Media Instagram @gusyusufchannel)**

FIRMAN ISMA'IL
NIM. 1817102102

ABSTRACT

Today's concept of tolerance is increasingly expanding, not limited to tolerance of religious issues, even covering the joints of life. Therefore, the concept of the value of tolerance needs to be understood clearly and thoroughly, especially as the information media as a distributor is now growing rapidly, one of which is using Instagram social media. Through Instagram, Gus Yusuf spread da'wah on his Instagram account named @gusyusufchannel, discussing the issue of the concept of tolerance, which has a wide reach in society. The purpose of this study is to determine the value of tolerance as a da'wah message on the @gusyusufchannel instagram account.

This study uses a qualitative approach to the type of content analysis(content analysis) with observational data collection techniques, virtual interviews, and documentation. The analysis technique used is the Klauss Krippendorf Content Analysis method which includes data (text), text content verification, context, context operationalization, conclusions, and evidence validation.

The research results of the instagram account @gusyusufchannel regarding the value of tolerance as a da'wah message provide a separate meaning for the view of tolerance as in the scope which is divided into three points, namely first, the responsibility in which every religious person has the right to their obligations both to fulfill their worship and have full confidence in God's power without the interference of other people because religious issues are a sensitive matter that cannot be touched on by anyone. Second, freedom is interpreted not only as limited to freedom of religion but freedom broadly is the right to uphold religion in their own way as long as it is in accordance with the Shari'a, both actions and speech are the freedom of every community in religion. Third, justice is an important part that human beings should live side by side regardless of their beliefs and uphold unity and eradicate division, with this just attitude being the way to lead to a peaceful and peaceful nation.

Keywords: *Tolerance values, da'wah messages, Instagram account @gusyusufchannel, Krippendorf content analysis*

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ
إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu.

Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”

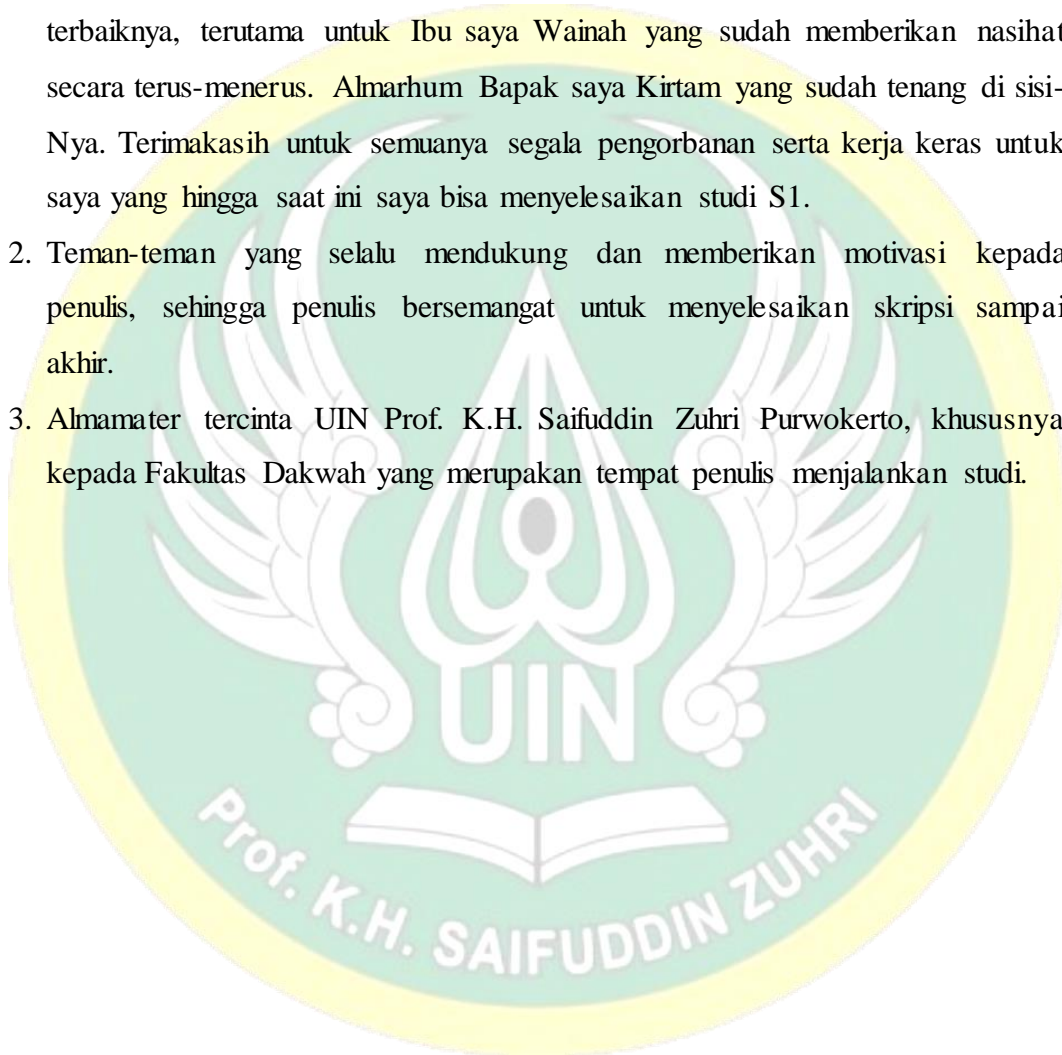
(Q.S. Al Hujurat : 13)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT., yang telah memberikan bermacam-macam nikmat yang tak terbatas. Sehingga dengan segenap ketulusan hati penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Keluarga saya yang senantiasa mendukung saya dan selalu memberikan doa terbaiknya, terutama untuk Ibu saya Wainah yang sudah memberikan nasihat secara terus-menerus. Almarhum Bapak saya Kirtam yang sudah tenang di sisinya. Terimakasih untuk semuanya segala pengorbanan serta kerja keras untuk saya yang hingga saat ini saya bisa menyelesaikan studi S1.
2. Teman-teman yang selalu mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis, sehingga penulis bersemangat untuk menyelesaikan skripsi sampai akhir.
3. Almamater tercinta UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, khususnya kepada Fakultas Dakwah yang merupakan tempat penulis menjalankan studi.



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ‘Nilai-Nilai Toleransi Pesan Dakwah di Media Sosial (Studi Analisis Isi di Media Sosial Instagram @gusyusufchannel)’.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan besar Nabi agung Muhammad SAW., yang menjadi inspirasi umat muslim yang senantiasa dinantikan syafa'atnya di hari akhir.


Penulis menyadari dalam setiap pencapaian membutuhkan proses yang panjang dan berliku, sama halnya dengan penulisan skripsi ini. Sehingga dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari banyaknya bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak tersebut, diantaranya:

1. Prof. Dr. K.H. Mohammad Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag. Dekan Fakultas Dakwah, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag. Wakil Dekan I Fakultas Dakwah, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Hj. Khusnul Khotimah, M.Ag. Wakil Dekan II Fakultas Dakwah, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. Musta'in, M.Si. Wakil Dekan III Fakultas Dakwah, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, sekaligus dosen pembimbing skripsi
6. Uus Uswatusolihah, MA. selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi, Fakultas Dakwah, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom. selaku Koor. Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Agus Sriyanto, M.Si. selaku dosen penasehat akademik.

9. Segenap dosen Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu kepada penulis saat dibangku perkuliahan.
10. Seluruh karyawan Fakultas Dakwah, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah melayani sepenuh hati dalam segala urusan akademik.
11. Para petugas perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan bahan dan referensi skripsi.
12. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Kirtam dan Ibu Wainah yang telah memberikan dukungan, mendo'akan, dan memberikan motivasi dalam menempuh pendidikan ini.
13. Partner Berjuang Fitri Shafa Kamila yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi menjadi teman cerita, bertukar pikiran, dan saling menguatkan. Semoga kebahagiaan selalu menyertaimu.
14. Seluruh teman-teman seperjuangan KPI C Angkatan 2018 semoga sukses selalu.
15. Semua pihak yang telah mendukung penulis, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih telah memberikan dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Semoga atas segala do'a, bantuan, dan dukungan dari semua pihak dapat memberikan manfaat dan menjadi catatan amal di sisi Allah SWT. Aamiin.

Purwokerto, 26 Januari 2023
Penulis



Firman Isma'il
NIM. 1817102102

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. PENEGASAN ISTILAH.....	6
1. Nilai Toleransi.....	6
2. Dakwah.....	7
3. Pesan Dakwah	8
4. Media Sosial Instagram @gusyusufchannel.....	8
5. Analisis Isi.....	9
C. RUMUSAN MASALAH	9
D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	9
1. Tujuan Penelitian.....	9
2. Manfaat Penelitian.....	10
E. TELAAH PUSTAKA	10
F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	13
BAB II KERANGKA TEORI	14
A. Toleransi.....	14
1. Pengertian Nilai Toleransi	14

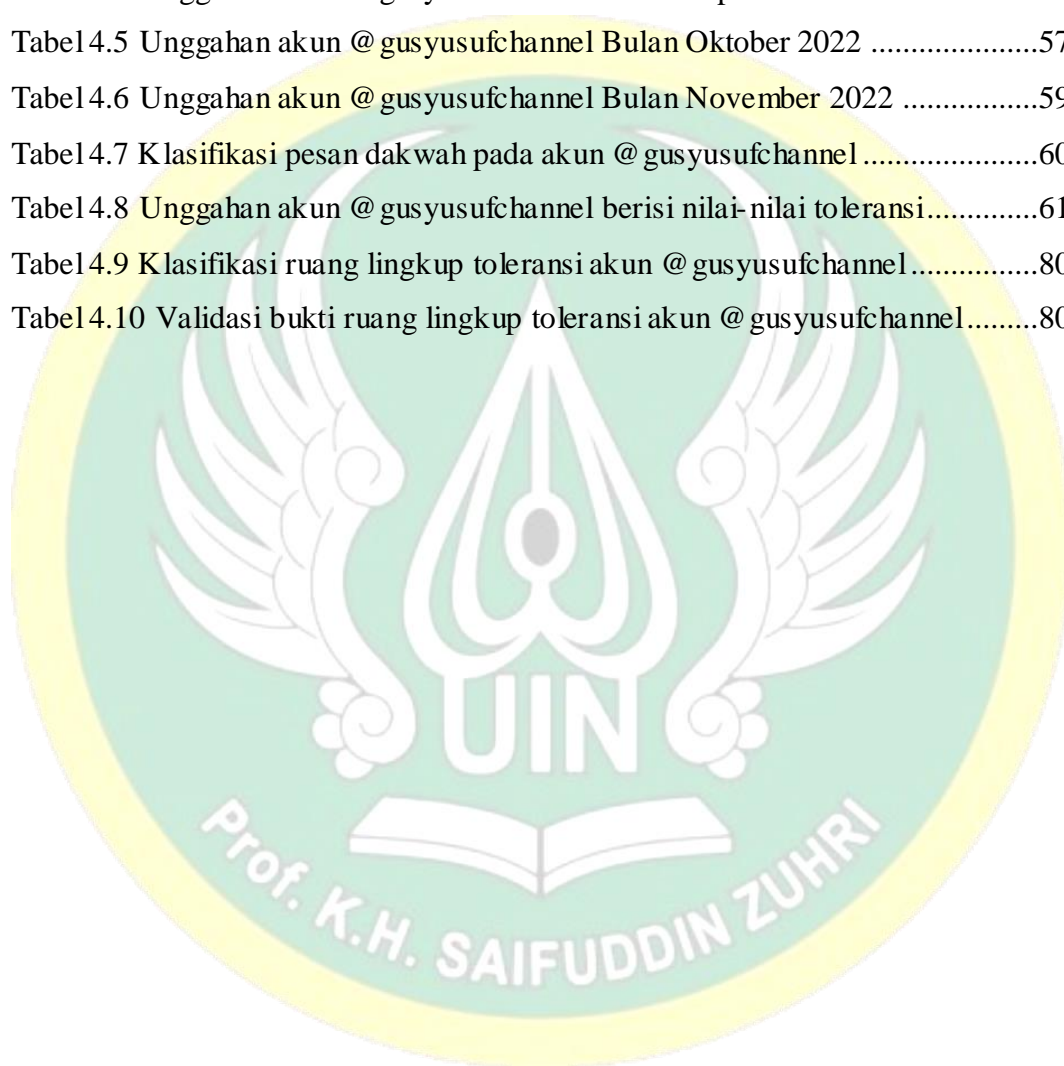
2. Ruang Lingkup Toleransi	16
3. Urgensi Toleransi Beragama	20
B. Dakwah.....	21
1. Pengertian Dakwah.....	21
2. Media Dakwah.....	22
3. Pesan Dakwah (Materi Dakwah)	24
C. Media Sosial.....	30
1. Pengertian Media Sosial	30
2. Jenis-jenis Media Sosial	31
3. Karakteristik Media Sosial	33
D. Instagram.....	35
E. Analisis Isi.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis & Pendekatan Penelitian	40
B. Subjek dan Objek Penelitian	41
C. Sumber Data	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Analisis Isi Klaus Krippendorf.....	46
1. Data (Teks)	46
2. Verifikasi Isi Teks	50
3. Konteks	60
4. Operasionalisasi Konteks	62
5. Kesimpulan.....	79
6. Validasi Bukti	80
BAB V PENUTUP.....	85
A. Simpulan.....	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data pengguna instagram secara global	2
Gambar 1.2 Data pengguna instagram di Indonesia tahun 2021	3
Gambar 1.3 Profil akun Instagram @ gusyusufchannel.....	4
Gambar 3.1 Langkah kerja analisis isi klauss krippendorf	43
Gambar 4.1 Profil akun Instagram @ gusyusufchannel.....	46
Gambar 4.2 Foto Gus Yusuf Chudlori	48
Gambar 4.3 Konten berjudul Syubbanul Wathon Anti Khilafah	62
Gambar 4.4 Konten berjudul Islam Hanya Tinggal Nama.....	64
Gambar 4.5 Konten berjudul Islam dan Kebudayaan	66
Gambar 4.6 Konten berjudul Hukum Republik Indonesia.....	68
Gambar 4.7 Konten berjudul Orang Baik Jangan Diam	70
Gambar 4.8 Konten berjudul Agama Itu Sumber Kedamaian.....	71
Gambar 4.9 Konten berjudul Politik Kiai Sepuh	73
Gambar 4.10 Konten berjudul Selamat Hari Santri Nasional	75
Gambar 4.11 Konten berjudul Jangan Hanya Cukup Menjadi Baik.....	77
Gambar 4.12 Konten berjudul Pahlawanku Teladanku	78

DAFTAR TABEL

Tabel4.1 Unggahan akun @ gusyusufchannel Bulan Juni 2022	51
Tabel4.2 Unggahan akun @ gusyusufchannel Bulan Juli 2022	52
Tabel4.3 Unggahan akun @ gusyusufchannel Bulan Agustus 2022	54
Tabel4.4 Unggahan akun @ gusyusufchannel Bulan September 2022	55
Tabel4.5 Unggahan akun @ gusyusufchannel Bulan Oktober 2022	57
Tabel4.6 Unggahan akun @ gusyusufchannel Bulan November 2022	59
Tabel4.7 Klasifikasi pesan dakwah pada akun @ gusyusufchannel	60
Tabel4.8 Unggahan akun @ gusyusufchannel berisi nilai-nilai toleransi.....	61
Tabel4.9 Klasifikasi ruang lingkup toleransi akun @ gusyusufchannel.....	80
Tabel4.10 Validasi bukti ruang lingkup toleransi akun @ gusyusufchannel.....	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Secara etimologis, kata dakwah berasal dari kata bahasa Arab *da'a-yad'u-da'wan* yang berarti menyeru, memanggil, mengajak, mengundang. Dakwah merupakan suatu perbuatan ajakan untuk melakukan kebaikan dan meninggalkan keburukan atas perintah Allah melalui apa yang di ajarkan Rasulullah.¹ Menurut Muhammad Natsir, dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada individu dan seluruh umat konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, yang meliputi amar makruf nahi mungkar, dengan berbagai macam media dan cara yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam peri kehidupan masyarakat dan perikehidupan bernegara.² Dakwah penyebaran agama Islam dilakukan sesuai dengan pedoman Al-Qur'an dan hadits yaitu sebagai agama *rahmatan lil 'alamin* dengan menjunjung tinggi nilai akhlaknya, menumbuhkan nilai-nilai ajaran islam dengan bijaksana tanpa menggunakan kekerasan dan paksaan. Perintah dakwah pada dasarnya termaktub jelas dalam Al-Qur'an Surat Ali Imron ayat 104, yang berbunyi:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.³

¹ Suriati & Samsinar S., *Ilmu Dakwah*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2021) hal. 2

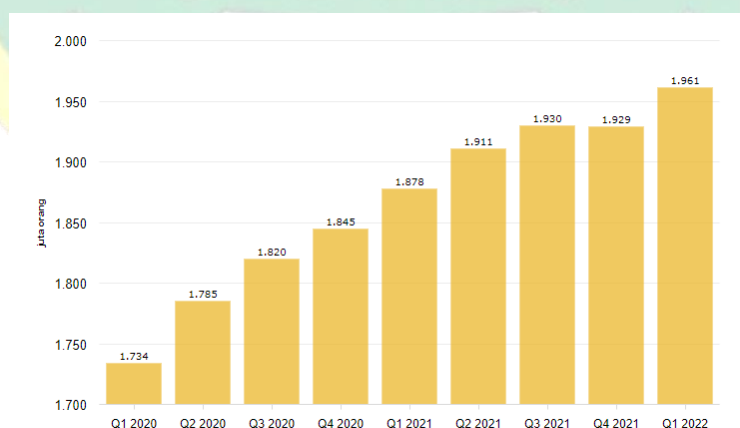
² Nurul Avifah, "Efektifitas Dakwah Islam Melalui Sosial Media Instagram (Studi Akun Instagram Menutup Aurat)", *Jurnal Raushan Fikr*, Vol. 6 No. 2, 2017, sumber: <https://doi.org/10.24090/jimrf.v6i2.2743>

³ Departemen Agama Islam Al-Kamil, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Darusunnah, 2012)

Dalam proses pelaksanaan dakwah, media dakwah berperan penting sebagai pendukung proses penyampaian pesan agar bisa diterima, diketahui, dipahami, dan diamalkan oleh mad'u. Media dakwah yang dimaksud ini bukan hanya majelis taklim dan tempat-tempat ibadah seperti masjid atau pondok pesantren, melainkan segala bentuk yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah disebut media dakwah, misalnya film, music, buku, maupun internet.

Dampak dari perkembangan teknologi yang semakin pesat seperti sekarang ini memudahkan seseorang untuk mencari dan memberikan informasi, berita, hiburan, bahkan belanja pun bisa diakses melalui internet. Melalui internet kita bermigrasi dari dunia nyata ke dunia maya dengan bebas tanpa batas dimensi waktu, jarak, dan tempat (*time, distance, place*).⁴ Berbagai macam produk yang dikembangkan oleh internet salah satunya adalah media sosial. Media sosial adalah sebuah platform digital yang utamanya digunakan penggunanya sebagai sarana komunikasi antara satu dengan lainnya. Selain itu, media sosial juga bisa digunakan untuk membagikan tulisan, foto, dan video.

Instagram adalah sosial media berbasis gambar yang memberikan layanan berbagi foto atau video secara online. Pengguna instagram dapat mengunggah foto dan video ke dalam feed dengan berbagai filter dan diatur



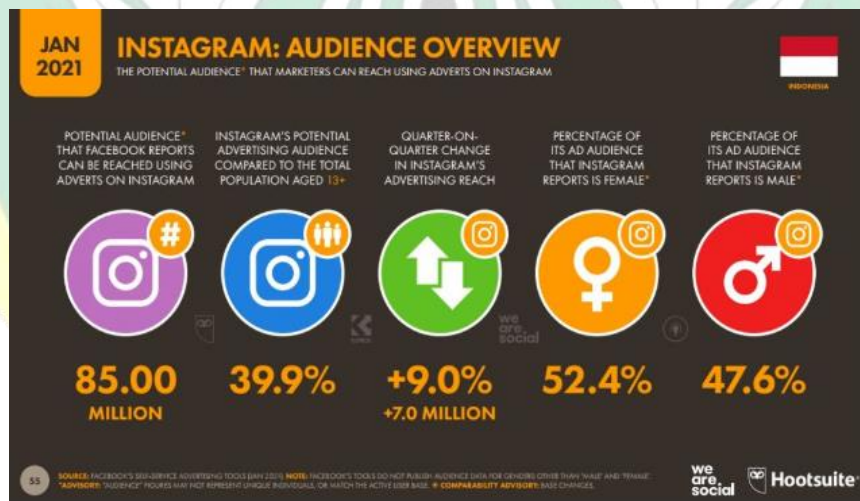
Gambar 1. 1 Pengguna Instagram Secara Global

Sumber: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/17/bertambah-lagi-ini-jumlah-pengguna-instagram-per-kuartal-i-2022>

⁴ A. S Haris Sumadiria, *Sosiologi Komunikasi Massa*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014), hal. 237

dengan tag dan informasi lokasi. Pengguna dapat menjelajah konten pengguna lain dengan menggunakan tag dan lokasi tersebut.

Popularitas media sosial instagram semakin melejit. Hal ini tercermin dari jumlah penggunanya yang terus bertambah dalam beberapa tahun terakhir. Menurut data Business of Apps, pengguna instagram secara global sudah mencapai 1,96 miliar orang pada kuartal I 2022. Jumlah itu meningkat 1,67% dari kuartal sebelumnya yang masih 1,92 miliar orang. Sedangkan jika dibanding kuartal I 2021, pertumbuhannya mencapai 4,42% dalam setahun.⁵ Indonesia sebagai salah satu negara yang juga menjadi pengguna instagram dengan presentase 86,6% dari jumlah populasi atau sekitar 85 juta jiwa pada tahun 2021 yang mana pengguna berjenis kelamin pria 47,6% dan perempuan 52,4% disamping itu pula media sosial instagram menempati urutan ketiga media sosial terpopuler di negara Indonesia menurut data dari *We Are Hootsuite*.



Gambar 1. 2 Pengguna Instagram di Indonesia pada tahun 2021

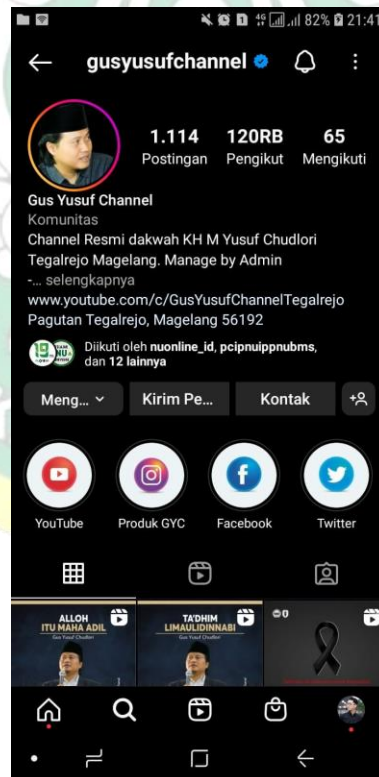
Sumber : <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2021/>

Fitur utama aplikasi instagram adalah berbagi foto dan video pendek berdurasi maksimal 90 detik. Selain itu, beberapa fitur lain instagram

⁵ Adi Ahdiat & Monavia Ayu Rizaty, *Bertambah Lagi, Jumlah Pengguna Instagram perKuartal I 2022*, Katadata Media Network, rilis 7 Juni 2022, sumber <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/17/bertambah-lagi-ini-jumlah-pengguna-instagram-per-kuartal-i-2022>

diantaranya terdapat kolom caption yang memungkinkan penggunanya untuk memberikan deskripsi singkat terkait apa yang diunggah. Instagram juga memberikan fitur komentar agar pengguna bisa berinteraksi satu sama lain. Awalnya instagram digunakan untuk eksistensi diri, tetapi kini masyarakat menggunakan instagram untuk berbagai kepentingan mulai dari berbagi informasi, bisnis, dan juga sarana untuk berdakwah.

Masyarakat saat ini banyak yang menggunakan instagram sebagai sarana untuk menyampaikan dakwah dengan memanfaatkan fitur berbagi foto dan video singkat disertai caption menarik. Kecanggihan teknologi informasi juga mendukung proses penyampaian pesan dakwah agar mudah di akses dan dipahami. Misalnya dakwah menggunakan foto atau gambar di instagram berupa tulisan ayat dakwah yang dikemas dengan visual grafis yang menarik sehingga pesan akan mudah terbaca dan tersampaikan. Kemudian dakwah melalui video bisa berupa cuplikan dakwah dari ulama yang dikemas dalam video pendek berdurasi maksimal 90 detik.



Gambar 1.3 Akun @gusyusufchannel di Instagram

Akun instagram @gusyusufchannel merupakan akun media sosial yang berisi konten dakwah KH. Yusuf Chudlori yang digunakan sebagai media dakwah dengan prinsip dakwah yang ramah dan netral di era perkembangan zaman yang melek media. Akun Instagram ini dibuat pada 19 September 2017 bersamaan dengan fanspage Facebook dan YouTube yang dikelola oleh santrinya. Hingga saat ini konten yang diunggah sudah mencapai 1.100 lebih yang terdiri dari foto dan video dengan jumlah followers mencapai 120 ribu dan sudah terverifikasi oleh pihak Instagram. Konten yang diunggah di Instagram merupakan cuplikan video dakwah gus Yusuf yang diambil dari live streaming akun YouTube nya.

Alasan memilih akun Instagram @gusyusufchannel sebagai objek penelitian karena tema-tema yang diangkat oleh gus Yusuf dalam dakwahnya tidak pernah jauh dari fenomena sekitar masyarakat alami yang mana cara dakwahnya santai namun tetap serius artinya dakwah yang digunakan oleh gus Yusuf bersifat kontekstual dari cara dakwah yang tidak memaksa seseorang namun tetap mampu menggugah para sesama pengguna instagram turut merasa dakwah yang disampaikan benar-benar dekat dari kehidupan serta cara pengamalan yang dapat diterapkan oleh seluruh kalangan.

Nilai adalah suatu hal yang melekat pada diri seseorang yang patut dijalankan dan dipertahankan sebagai makhluk Tuhan yang memiliki karakter khas dari makhluk lain seperti memiliki akal, perasaan, hati nurani, kasih sayang, moral, budi pekerti, dan sebagainya. Karakter inilah yang melekat pada manusia sebagai bentuk dari nilai itu sendiri. Dengan melekatnya nilai pada diri manusia, maka akan muncul rasa saling menghormati dan menghargai adanya perbedaan di masyarakat atau yang biasanya disebut toleransi.

Sebagai salah satu langkah untuk mengurangi konflik di kalangan masyarakat, maka perlu adanya penanaman sikap toleransi antar umat beragama. Penanaman nilai-nilai toleransi ditujukan kepada seluruh masyarakat Indonesia mulai dari anak kecil hingga orang dewasa. Cara yang bisa dilakukan untuk menumbuhkan sikap toleransi yaitu dengan memberikan

pelajaran serta pemahaman melalui kegiatan dakwah baik secara langsung maupun melalui media sosial.

Dalam menganalisa nilai-nilai toleransi di media sosial instagram @gusyusufchannel, peneliti menggunakan metode dari analisis Krippendorff yang menyatakan analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi dapat ditiru (*replicabel*) dan sah data memperhatikan konteksnya. Analisis isi mencakup langkah-langkah khusus untuk pemrosesan data ilmiah sebagaimana semua teknik penelitian yang mempunyai tujuan memberikan pengetahuan, membuka wawasan baru, menyajikan fakta dan panduan praktis pelaksanaannya yang disebut "alat". Alat dari ilmu pengetahuan tentu harus mampu dan handal terutama ketika peneliti dalam jangka waktu dan keadaan berbeda menerapkan teknik yang sama terhadap data yang sama maka hasilnya harus demikian sama. Hal ini merupakan tuntutan agar analisis ini replikabel.

Sebagai pendukung teori analisis isi Krippendorff, peneliti juga menggunakan teori komunikasi model Harold Lasswell yang menyatakan bahwa cara yang terbaik untuk menerangkan proses komunikasi dalam menjawab pertanyaan *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect* (siapa mengatakan apa melalui media apa kepada siapa dengan efek apa). Jawaban bagi pertanyaan Lasswell itu merupakan unsur-unsur proses komunikasi yang terdiri dari *Communicator* (komunikator), *Message* (pesana), *Receiver* (komunikan), dan *Effect* (efek).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik menjadikan akun instagram @gusyusufchannel sebagai objek penelitian terkait analisis isi pesan dakwah di media sosial instagram yang fokus kepada nilai-nilai toleransi dengan menggunakan metode analisis isi Krippendorff.

B. PENEGLASAN ISTILAH

1. Nilai Toleransi

Menurut Steeman dalam buku Adi Susilo, Nilai merupakan sesuatu yang memberi makna dalam hidup, memberi acuan, tolak ukur, dan tujuan hidup. Nilai adalah sesuatu yang dijunjung tinggi yang dapat mewarnai dan

menjiwai tindakan seseorang. Nilai itu lebih dari sekedar keyakinan, nilai selalu menyangkut pola pikir dan tindakan.⁶

Toleransi yang dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *tasāmuh* ini dipahami sebagai sikap tenggang yaitu, sikap yang menghargai membiarkan, dan membolehkan adanya pendirian berupa pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan dan sebagainya yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan pendirian diri sendiri. Orang yang toleran adalah orang yang dapat menerima orang lain berbeda, apapun isi perbedaan itu dengan dirinya.⁷

Nilai toleransi adalah perbuatan yang ditanamkan dalam diri agar selalu bersikap lapang dada, menghargai, memahami, dan memperbolehkan seseorang untuk memiliki keyakinan yang berbeda baik itu agama, budaya, suku, pendirian, pendapat, dan sebagainya.

Nilai toleransi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai-nilai toleransi yang terdapat dalam dakwah Gus Yusud Chudlori melalui akun Instagram @gusyusufchannel.

2. Dakwah

Secara etimologis, kata dakwah berasal dari kata bahasa Arab *da'a-yad'u-da'wan* yang berarti menyeru, memanggil, mengajak, mengundang.⁸ Secara global dakwah juga dimaknai penyiaran, penyampaian hingga menjadi sebuah kegiatan rohani oleh setiap umat manusia dengan penuh harap atau doa. Dengan demikian, dakwah dapat diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam mengajak atau menyeru orang lain kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran agar selamat dan bahagia di dunia dan diakhirat.⁹

⁶ Taqiyudin, dkk., “Peran Pesantren Sebagai Basis Penanaman Nilai Karakter Religius Dan Kemandirian Di Pesantren Al-Ittihad Kabupaten Cianjur Jawa Barat”, Jurnal Manajemen Pendidikan Al-Hadi, vol. 01 no. 02, 2021, hal. 4, diakses pada 5 Januari 2023 pukul 20.10 WIB

⁷ Ahmad Izzan, “Menumbuhkan Nilai Toleransi Dalam Keragaman Beragama”, Jurnal Kalam Vol. 11, No. 1, 2017, hal. 4

⁸ Suriati & Samsinar S., “Ilmu Dakwah”, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2021), hal.5

⁹ Suriati & Samsinar S., “Ilmu Dakwah”, hal. 6

Dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk ajakan amar makruf nahi mungkar dari akun @gusyusufchannel.

3. Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan melalui media komunikasi atau secara tatap muka yang berisi ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda. Pesan dakwah dalam penelitian ini adalah materi dakwah yang disampaikan oleh akun @gusyusufchannel meliputi nilai-nilai toleransi.

4. Media Sosial Instagram @gusyusufchannel

Instagram bermula dari gabungan dua kata antara “Insta” dan “Gram” masing-masing kata memiliki artinya yang mana kata “Insta” adalah bentuk kata dari “Instan” berarti instagram menampilkan foto-foto instan seolah kamera polaroid. Kata “Gram” ialah asal mula dari kata “Telegram” yang berfungsi sebagai alat menerima dan berbagi informasi kepada lebih banyak orang dengan waktu yang relatif cepat, sehingga terbentuklah kata “Instagram”.¹⁰

Salah satu akun Instagram yang menyebarkan agama Islam *rahmatan lil ‘alamin* adalah @gusyusufchannel. Konten dakwah yang diunggah akun ini berupa foto/gambar yang dikemas dengan desain visual menarik berisi kutipan-kutipan atau petuah dari KH. Yusuf Chudlori atau lebih akrab dipanggil Gus Yusuf. Selain konten gambar, di akun ini juga mengunggah konten video pendek yang berisi cuplikan Gus Yusuf saat melakukan dakwah. Akun Instagram ini dikelola oleh admin yang juga merupakan santri Gus Yusuf di Pondok Pesantren API Tegalrejo Magelang Jawa Tengah.

Akun Instagram @gusyusufchannel mulai aktif mengunggah konten dakwah sejak September 2017. Banyak konten yang dibahas di akun ini diantaranya fiqh, akhlak, adab, tauhid, aswaja, hingga ranah masyarakat.

¹⁰ Yoseina Duli Desliana, *Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung*, Skripsi, (Lampung: Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018) hal. 18

Hingga saat ini konten yang diunggah sudah mencapai 1.100 lebih dengan jumlah followers mencapai 120 ribu dan sudah terverifikasi oleh pihak Instagram.

5. Analisis Isi

Analisis isi (*content analysis*) dikatakan Wisnu dalam jurnal yang ditulis oleh Gusti Yasser adalah alat riset yang digunakan untuk menyimpulkan kata atau konsep yang tampak di dalam teks atau rangkaian teks.¹¹ Dalam analisis isi kualitatif dilakukan klasifikasi atau penyaringan terhadap teks atau kata-kata ke dalam sejumlah kategori yang mewakili aneka isi tertentu.¹²

Analisis isi yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan analisis isi nilai-nilai toleransi di media sosial instagram @gususufchannel.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis merumuskan masalah pada penelitian ini tentang bagaimana nilai-nilai toleransi pesan dakwah di media sosial (analisis isi di media sosial instagram @gususufchannel) ?

D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penulis melakukan penelitian adalah untuk mengetahui nilai-nilai toleransi pesan dakwah di media sosial (studi analisis isi di media sosial instagram @gususufchannel)

¹¹ Gusti Yasser Arafat, “Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis”, Jurnal Al Hadharah, Vol. 17 No.33 Januari-Juni 2018, diakses pada 5 Oktober 2022 pukul 15.59 WIB sumber: <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/download/2370/1687>, hal. 34

¹² Dwi Ratih Puspitasari, “Nilai Sosial Budaya Dalam Film Tilik (Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce), Jurnal Semiotika, Vol. 15 No. 10, 2021, diakses pada 5 Oktober 2022 pukul 16.20 WIB sumber: <http://dx.doi.org/10.30813/s:jk.v15i1.2494.g2086>, hal. 12

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menambah koleksi dan memperkaya wacana keilmuan dalam bidang dakwah serta media dakwah bagi mahasiswa. Selain itu, penelitian ini bisa digunakan sebagai literatur untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan penelitian di masa mendatang.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi inspirasi bagi masyarakat atau pelaku dakwah untuk bisa melakukan dakwah dengan cara yang berbeda yaitu menggunakan media sosial agar lebih mudah di terima dan dipahami oleh masyarakat.

E. TELAAH PUSTAKA

Sebagai bahan referensi dan acuan dalam penelitian ini, berikut peneliti sajikan hasil penelitian terdahulu yang relevan dan memiliki kemiripan dalam bidang penelitian dengan penelitian yang akan diteliti. Peneliti memberikan indikator persamaan dan perbedaan untuk menghindari kesamaan dengan penelitian terdahulu berdasarkan analisa sebagai berikut.

Pertama, "*Film Ajari Aku Islam Sebagai Materi Dakwah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Beragama*" yang ditulis pada tahun 2020 oleh Toto Setiawan Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Toto dalam sekripsinya membahas tentang bagaimana film ajari aku islam sebagai materi dakwah dalam menanamkan nilai toleransi agama. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *library research* dengan menggunakan metode analisis deskriptif.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika Roland Barthes.¹³

Kemiripan yang terdapat dalam penelitian ini adalah dari sisi analisis pesan dakwah nilai-nilai toleransi dalam sebuah media. Namun dalam penelitian ini media yang digunakan bukan film, melainkan media sosial instagram. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah akun instagtam @gusyusufchannel. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis isi.

Kedua, "*Analisis Isi Pesan Dakwah Melalui Media Tiktok Pada Akun @Sinarkehidupan_16*" yang ditulis pada tahun 2022 oleh Yoga Satya Bimantara Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Fatmawatisukarno Bengkulu. Yoga dalam skripsinya membahas tentang pesan dakwah yang disampaikan melalui akun tiktok @sinarkehidupan_16 serta respon followers tiktok akun @sinarkehidupan_16. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.¹⁴

Kemiripan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada analisis isi pesan dakwah, namun media yang teliti berbeda dimana peneliti terdahulu sosial media tiktok sedangkan peneliti menggunakan media sosial instagram bernama @gusyusufchannel. Penelitian ini mencari tahu tentang nilai-nilai toleransi pesan dakwah yang disampaikan pada akun @gusyusufchannel. Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis isi.

Ketiga, "*Materi Komunikasi Dakwah Para Da'i Dalam Menguatkan Pengamalan Nilai-Nilai Islam Bagi Masyarakat Muslim Karo Di Kecamatan Berastagi*" yang ditulis pada tahun 2021 oleh Mahaga Pebriady Sipayung Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universita Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Dalam skripsi ini membahas materi dakwah, respon

¹³ Toto Setiawan, "*Film Ajari Aku Islam Sebagai Materi Dakwah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Beragama*", *Skripsi*, (UIN Raden Intang Lampung, 2020), diakses pada 17 November 2022, Pukul 19.30 WIB

¹⁴ Yoga Satya Bimantara, "*Analisis Isi Pesan Dakwah Melalui Media Tiktok Pada Akun @Sinarkehidupan_16*", *Skripsi*, (UIN Fatmawatisukarno Bengkulu, 2022), diakses pada 1 Oktober 2022, Pukul 12.22 WIB

mad'u, hambatan da'i, seta solusi mengatasi hambatan oleh para da'i dalam menguatkan pengamalan nilai-nilai Islam bagi masyarakat muslim Karo di Kecamatan Berastagi. Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif.¹⁵

Penelitian ini memiliki kemiripan dengan penelitian terdahulu yaitu pada pesan dakwah yang meliputi nilai-nilai islam namun objek dalam penelitian tidak sama dimana penelitian ini menggunakan media sosial instagram akun @gusyusufchannel dalam menyebarkan dakwah sedangkan pada penelitian terdahulu melakukan penelitian lapangan di beberapa desa kecamatan Berastagi. Penelitian ini mencari tahu nilai-nilai toleransi yang disampaikan dalam konten serta metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis isi.

Keempat, "*Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Instagram @Hijabalila*" yang ditulis pada tahun 2020 oleh Shera Maulidia Gusniati Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi ini membahas tentang bagaimana komunikasi intrapribadi pesan dakwah dalam akun instagram @hijabalila. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah analisis isi (*content analysis*) yaitu teknik penelitian yang dipakai untuk meneliti dokumentasi berupa teks, gambar, simbol, dan sebagainya. Subjek yang diteliti adalah *caption* akun Instagram @hijablila. Sedangkan objek yang diteliti adalah pesan dakwah dalam postingan instagram @hijablila pada periode Oktober sampai dengan Desember 2018.¹⁶

Penelitian terdahulu menggunakan akun instagram @Hijabalila sebagai objek dari analisis isi sedangkan pada penelitian ini objek adalah akun

¹⁵ Mahaga Pebriady Sipayung, "*Materi Komunikasi Dakwah Para Da'i Dalam Menguatkan Pengamalan Nilai-Nilai Islam Bagi Masyarakat Muslim Karo Di Kecamatan Berastagi*", *Skripsi*, (UIN Sumatera Utara Medan, 2021), diakses pada 17 November 2022, Pukul 19.42 WIB

¹⁶ Shera Maulidia Gusniati, "*Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Instagram @Hijabalila*", *Skripsi*, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022), diakses pada 1 Oktober 2022, Pukul 12.20 WIB

@gusyusufchannel yang mana mencari tahu nilai-nilai toleransi pesan dakwah yang disampaikan oleh Gus Yusuf dalam akun Instagram @gusyusufchannel. Untuk metode penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis isi.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan pada penelitian terdiri dari 5 BAB yaitu :

- BAB I. Pendahuluan**, terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka dan Sistematika Penulisan.
- BAB II. Kajian Teori**, terdiri dari: Analisis Isi, Dakwah, Media Sosial dan Media Sosial Instagram @gusyusufchannel.
- BAB III. Metode Penelitian**, terdiri dari: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Subjek dan Obyek Penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.
- BAB IV. Penyajian data dan Analisis Data**, terdiri dari: Obyek Penelitian, Analisis Data, dan Pembahasan dari Analisis Data.
- BAB V. Penutup**, terdiri dari: Kesimpulan dan Saran.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Toleransi

1. Pengertian Nilai Toleransi

Menurut Steeman dalam buku Adi Susilo, Nilai merupakan sesuatu yang memberi makna dalam hidup, memberi acuan, tolak ukur, dan tujuan hidup. Nilai adalah sesuatu yang dijunjung tinggi yang dapat mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang. Nilai itu lebih dari sekedar keyakinan, nilai selalu menyangkut pola pikir dan tindakan. Sedangkan menurut Tyler, nilai adalah suatu objek, aktivitas, atau idea yang dinyatakan oleh individu yang mengendalikan pendidikan dalam mengarahkan minat, sikap, dan kepuasan. Sejak manusia belajar menilai suatu objek, aktivitas, atau ide sehingga objek ini menjadipengatur penting minat, sikap, dan kepuasan.¹⁷

Toleransi dalam bahasa latin “*tolerantia*” berarti kelonggaran, kelembutan hati, keringanan, dan kesabaran. Dalam bahasa Inggris “*tolerance*” yang berarti sikap membiarkan, mengakui, dan menghormati keyakinan orang lain. Sementara dalam bahasa Arab, toleransi dikenal dengan istilah *tasamuh* yang berarti sikap tenggang, yaitu sikap yang menghargai, membiarkan, dan membolehkan adanya pendirian pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, dan sebagainya memiliki perbedaan atau bahkan bertentangan dengan dirinya sendiri.¹⁸

Beberapa pendapat ahli mengungkapkan makna toleransi seperti yang diungkapkan oleh Borba, menurutnya toleransi ialah sikap saling menghargai tanpa membedakan suku, gender, penampilan, budaya,

¹⁷ Taqiyudin, dkk., “Peran Pesantren Sebagai Basis Penanaman Nilai Karakter Religius Dan Kemandirian Di Pesantren Al-Ittihad Kabupaten Cianjur Jawa Barat”, Jurnal Manajemen Pendidikan Al-Hadi, vol. 01 no. 02, 2021, hal. 4, diakses pada 5 Januari 2023 pukul 20.10 WIB

¹⁸ Ahmad Izzan, “Menumbuhkan Nilai Toleransi Dalam Keragaman Beragama”, Jurnal Kalam Vol. 11, No. 1, 2017, hal. 4

keyakinan, kemampuan, atau orientasi seksual. Orang yang toleran bisa menghargai orang lain meskipun berbeda pandangan dan keyakinan.¹⁹

Selanjutnya Hilali berpendapat bahwa dalam Islam istilah toleransi lebih dekat hubungannya dengan *As-Samahah* yaitu kerelaan hati karena kemuliaan dan kedermawanan, lapang dada karena kebersihan dan ketakwaan, lemah lembut karena kemudahan, rendah diri di depan sesama muslim bukan karena hina, mudah bergaul dengan siapa pun tanpa penipuan dan kelalaian.²⁰

Makna toleransi menurut M Dahlan dan L. Lya Sofyan Ya'qub toleransi dikaitkan dengan tenggang rasa atau sifat yang tidak menentang terhadap perilaku, kebiasaan, pandangan, kepercayaan orang lain dengan pendapat diri sendiri. Menurut Y.S Marjo, toleransi adalah suatu sifat menghargai paham yang berbeda dengan pemahaman sendiri. Sedangkan mengartikan tasamuh adalah sifat yang tidak tergesa-gesa menerima dan menolak pendapat orang lain.²¹

Dari beberapa definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai toleransi merupakan suatu perbuatan yang ditanamkan dalam diri agar selalu bersikap lapang dada, menghargai, memahami, serta memperbolehkan seseorang untuk mempunyai keyakinan yang berbeda, baik dari segi agama, budaya, suku, pendirian, pendapat, serta sebagainya yang beda dengan keyakinan diri kita. Nilai-nilai toleransi sangat ditekankan dalam pembelajaran. Menghargai, bersaudara, kebebasan, kerjasama, tolong-menolong, dan berbagi adalah sebagian nilai-nilai karakter yang terdapat dalam toleransi.²² Namun perlu digaris bawahi

¹⁹ Michele Borba, *"Membangun Kecerdasan Moral"*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal. 232

²⁰ M. Rifqi Fachrian, *"Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Al-Qur'an (Telaah Konsep Pendidikan Islam)"*, (Depok: Rajawali Pers, 2018), hal. 12

²¹ M. Thoriqul Huda, Uly Dina, *"Urgensi Toleransi Antar Agama dalam Perspektif Tafsir Al-Sya'rawi"*, *Jurnal Tarbiya Islamia*, Vol. 8, No. 1, 2019, hal. 8

²² Fatikhatun Nikmah, Skripsi, *"Implementasi Nilai-Nilai Toleransi Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Ii-Tbsm Smk Diponegoro Juwana Tahun Pelajaran 2019/2020"*, (Kudus: IAIN Kudus, 2020), hal. 9

toleransi disini bukan berarti mengakui kebenaran agama lain, melainkan mengakui keberadaan agama lain dalam kehidupan sosial.

Dalam agama islam, dasar toleransi yang mengatur hubungan seorang muslim dengan umat agama lain telah disebutkan dalam Al-Qur'an Surat Al-Maidah ayat 105 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا عَلَيْكُمْ أَنْفُسَكُمْ ۚ لَا يَضُرُّكُمْ مَن ضَلَّ إِذَا اهْتَدَيْتُمْ ۗ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ
جَمِيعًا فَبِئْسَ لَكُمْ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu! Orang yang sesat itu tidak akan memberimu mudarat apabila kamu telah mendapat petunjuk. Hanya kepada Allah kamu kembali semuanya, lalu Dia akan menerangkan kepadamu apa yang selama ini kamu kerjakan.* ²³

2. Ruang Lingkup Toleransi

Menurut Muhammad Rifqi Fachrian dalam bukunya yang berjudul Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Al-Qur'an (Telaah Konsep Pendidikan Islam), ruang lingkup toleransi ada tiga yaitu tanggung jawab, kebebasan, dan keadilan.²⁴

a. Tanggung Jawab

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tanggung jawab berarti wajib menanggung segala sesuatunya (kalau terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan, dan sebagainya). Tanggung jawab merupakan bentuk kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik secara disengaja atau tidak disengaja. Tanggung jawab juga disebut sebagai wujud kesadaran akan kewajiban yang diberikan kepadanya. ²⁵

Kebebasan pemeluk agama berbeda untuk menjalankan kewajiban sesuai keyakinan dan ajaran agamanya masing-masing telah

²³ Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, "Al-Quran dan Terjemahannya", Jakarta: Lanjnah Pentashihan Mushaf Al-Qur-an, 2019, hal. 168

²⁴ M. Rifqi Fachrian, "Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Al-Qur'an (Telaah Konsep Pendidikan Islam)", hal. 22

²⁵ Kemdikbud, "Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring", diakses pada 3 Desember 2022 Pukul 20.26 WIB

disebutkan oleh Rasulullah SAW melalui piagam madinah pasal 25, bahwa kaum mukmin dan kaum yahudi pada hakikatnya adalah satu golongan. Islam dan Yahudi dipersilahkan menjalankan kewajiban sesuai ajaran masing-masing dengan catatan diantara golongan tersebut jangan sampai terjadi pertikaian satu sama lain.

Segala bentuk aktivitas, perayaan, atau atribut-atribut masing-masing pemeluk agama menjadi tanggung jawab agama yang bersangkutan. Tindakan yang bersifat mengajak, menyuruh, atau bahkan memaksa suatu umat agama lain untuk mengikuti perayaan dan mengenakan segala atributnya merupakan sebuah bentuk intoleransi yang sudah jelas dilarang oleh Rasulullah SAW melalui sabdanya yang yang diriwayatkan oleh Abu Daud, Ahmad, dan Tirmidzi berikut ini:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ تَشَبَّهَ بِقَوْمٍ فَهُوَ مِنْهُمْ

Artinya : Rasulullah bersabda : “Barangsiapa menyerupai suatu kaum maka ia merupakan bagian dari mereka”.²⁶

b. Kebebasan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kebebasan merupakan kata dasar dari bebas yang berarti lepas sama sekali (tidak terhalang, terganggu, dan sebagainya sehingga dapat bergerak, berbicara, berbuat, dan sebagainya dengan leluasa); lepas dari (kewajiban, tuntutan, perasaan takut, dan sebagainya); tidak dikenakan (pajak, hukuman, dan sebagainya); tidak terikat atau terbatas oleh aturan dan sebagainya; merdeka (tidak dijajah, diperintah, atau tidak dipengaruhi oleh negara lain atau kekuasaan asing); tidak terdapat (didapati) lagi. Kebebasan diartikan keadaan bebas atau merdeka.²⁷

Konsep kebebasan atau kemerdekaan ini memandang semua manusia pada hakikatnya hanya hamba Tuhan saja, sama sekali bukan

²⁶ M. Rifqi Fachrian, “Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Al-Qur’an (Telaah Konsep Pendidikan Islam)”, hal. 23

²⁷ Kemdikbud, “Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring”, diakses pada 3 Desember 2022 Pukul 20.50 WIB

hamba sesama manusia. Dalam pandangan islam, manusia memiliki kemerdekaan atau kebebasan dalam segala hal yang berkaitan dengan kehidupannya. Kebebasan tersebut tidak bisa diganggu gugat baik oleh hukum publik maupun hukum islam sekalipun. Namun kebebasan tersebut tetap ada batasannya misalnya dalam hokum publik manusia bebas melakukan semua keinginannya, tetapi dibatasi oleh kebebasan orang lain. Dalam islam juga demikian manusia bebas melakukan segala sesuatu sejak lahir, tetapi dibatasi oleh kebalighan yang ia alami yang membuat ia memiliki kewajiban untuk melaksanakan segala peraturan yang ditentukan syara'.²⁸

Dalam agama islam kebebasan menganut agama telah dijelaskan dalam ayat-ayat Al-Qur'an, salah satunya QS. Surat Al-Baqarah ayat 256 berikut ini:

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ ۚ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : *Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (Islam). Sungguh, telah jelas jalan yang benar dari jalan yang sesat. Siapa yang ingkar kepada thaghut) dan beriman kepada Allah sungguh telah berpegang teguh pada tali yang sangat kuat yang tidak akan putus. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.*²⁹

Kebebasan beragama yang diberikan Islam mengandung tiga makna:³⁰

- 1) Islam memberikan kebebasan kepada umat beragama untuk memeluk agamanya masing-masing tanpa ada ancaman dan tekanan. Tidak ada paksaan bagi orang non-muslim untuk memeluk agama Islam.

²⁸ M. Rifqi Fachrian, "Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Al-Qur'an (Telaah Konsep Pendidikan Islam)", hal. 24

²⁹ Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, "Al-Quran dan Terjemahannya", hal. 56

³⁰ Salma Mursyid, *Konsep Toleransi (Al-Samahah) Antar Umat Beragama Perspektif Islam*, Jurnal Aqlam, Vol. 2, No. 1, 2016, hal. 6

- 2) Apabila seseorang telah menjadi muslim, maka ia tidak sebebasnya mengganti agamanya, baik agamanya itu dipeluk sejak lahir maupun karena konversi.
- 3) Islam memberi kebebasan kepada pemeluknya menjalankan ajaran agamanya sepanjang tidak keluar dari garis-garis syariah dan aqidah.

Kebebasan dalam beragama berarti masing-masing pemeluk agama bertanggungjawab terhadap pilihannya, semua kegiatan peribadatan menjadi tanggungjawab masing-masing pemeluknya. Oleh karena itu pemaksaan yang ditujukan kepada pemeluk agama lain adalah bentuk intoleransi karena sudah melanggar atau keluar dari nilai-nilai kebebasan dalam toleransi.

c. Keadilan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keadilan merupakan kata dasar dari adil yang berarti sama berat, tidak berat sebelah, tidak memihak; berpihak kepada yang benar, berpegang pada kebenaran; sepatutnya, tidak sewenang-wenang. Keadilan diartikan sebagai sifat (perbuatan, perlakuan, dan sebagainya) yang adil.³¹

Keadilan akan berdiri tegak apabila setiap orang mendapatkan haknya, sesuatu pada tempatnya, masyarakat hidup seimbang, kebutuhan jasmani dan rohani terpenuhi, ketertiban umum tercipta, gangguan masyarakat tiada, orang hidup saling hormat dan menghormati. Kriteria keadilan dalam islam itu menurut Allah, bukan menurut interpretasi dan penafsiran manusia yang berkepentingan pribadi, tetapi justru mendahulukan kepentingan umum, dan jauh dari sifat tamak. Allah menunjukkan keadilan masyarakat harus dimulai dari raa cinta umat, cinta adil, jauhkan kebencian, dan tanamkan sifat ketakwaan.³² Hal itu dijelaskan dalam QS. Al-Maidah ayat 8 berikut ini:

³¹ Kemdikbud, “Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring”, diakses pada 3 Desember 2022 Pukul 21.40 WIB

³² M. Rifqi Fachrian, “Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Al-Qur’an (Telaah Konsep Pendidikan Islam)”, hal. 25

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak (kebenaran) karena Allah (dan) saksi-saksi (yang bertindak) dengan adil. Janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlakulah adil karena (adil) itu lebih dekat pada takwa. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.*³³

3. Urgensi Toleransi Beragama

Toleransi beragama salah satu tujuannya ialah menciptakan kerukunan hidup. Kerukunan yang dimaksud adalah kerukunan yang dilandasi penghargaan pada nilai-nilai rohani masing masing agama serta mengakui adanya agama lain. Berikut ini adalah beberapa arti penting toleransi beragama: ³⁴

a. Menghindari perpecahan

Dengan turunnya Q.S. Al-Baqarah: 256 tentang tidak adanya paksaan dalam beragama, maka hal ini menjadi jaminan keamanan dan ketentraman dalam menjalankan keyakinan masing-masing. Kedamaian dan keamanan akan tercipta apabila masing-masing pemeluk agama mampu menjalankan dengan kerelaan hati, bebas tanpa adanya paksaan dalam pihak manapun. Sebaliknya apabila batasan-batasan tersebut dilanggar maka timbul intotoleransi yang berakibat perpecahan, saling mencaci dan kedengkian satu sama lain.

Allah SWT juga melarang mencaci maki sesembahan non muslim sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. al-An'am: 108, alasannya agar orang non muslim tidak balik menghina Allah SWT, dalam ayat ini juga bertujuan untuk menghindari perpecahan antar umat beragama.

³³ Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, "Al-Quran dan Terjemahannya", hal. 56

³⁴ M. Thoriqul Huda, Uly Dina, "Urgensi Toleransi Antar Agama dalam Perspektif Tafsir Al-Syaârawi", hal. 15

Perdamaian dan kerukunan antar umat beragama merupakan tanggung jawab kita semua, dengan cara menyebarkan nilai-nilai toleransi berdasarkan rasa saling menghormati, menjaga, dan menghargai perbedaan antar umat beragama.

b. Menerima perbedaan dan mempererat silaturahmi

Toleransi beragama tidak hanya menghindarkan dari perpecahan tapi juga dapat menjadikan hubungan masyarakat lebih solid, saling bertukar pikiran, saling menghargai perbedaan (tidak berdebat mengenai agama yang lebih baik). Misalnya: saling menghormati antar pemeluk agama, dengan cara jika ada yang berdo'a tetap menjaga ketenangan umat lain yang sedang beribadah.

c. Hidup bermasyarakat lebih tentram

Toleransi beragama dalam masyarakat menciptakan kehidupan yang rukun dan saling membantu dalam kegiatan-kegiatan sosial, sehingga tidak terjadi keterbelakangan bersama serta saling belajar keunggulan dari pihak lain sehingga saling pengalaman untuk menggapai tujuan bersama.

B. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Secara etimologis, kata dakwah berasal dari kata bahasa Arab **دعوة** - **يدعو** yang berarti menyeru, memanggil, mengajak, mengundang. Sedangkan secara terminologis, dakwah adalah sebuah proses atau kegiatan menyeru, mengajak, dan juga bisa mengingatkan serta menyebarluaskan ajaran agamanya (Islam) kepada seluruh umat manusia, dengan tujuan untuk keselamatan dan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.³⁵ Para ahli mendefinisikan pengertian dakwah sebagai berikut.

Menurut Syekh Abdullah Ba'lawy al-Haddad, dakwah adalah mengajak, membimbing dan memimpin orang yang belum mengerti atau

³⁵ Suriati & Samsinar S., "Ilmu Dakwah", hal. 6

sesat jalannya dari agama yang benar, untuk dialihkan ke jalan ketaatan kepada Allah, beriman kepada-Nya serta mencegah dari apa yang menjadi lawan kedua hal tersebut, kemaksiatan dan kekufuran.³⁶

Menurut Shalahuddin Sanusi, dakwah adalah usaha mengubah keadaan yang negatif kepada keadaan yang positif, memperjuangkan yang ma'ruf atas yang mungkar, memenangkan yang hak atas yang bathil.³⁷

Dakwah menurut Toha Yahya Omar ialah mengajak manusia menuju jalan yang benar sesuai perintah Allah SWT dengan cara bijaksana yang bertujuan untuk kebahagiaan dan kemaslahatan mereka di dunia dan akhirat.³⁸

Berdasarkan pengertian dakwah dari para pakar di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dakwah merupakan suatu jalan yang merujuk kepada jalan kebaikan (*amar makruf*) dan menjauhi daripada segala hal yang telah dilarang oleh Allah SWT (*nahi munkar*).

2. Media Dakwah

Dalam berdakwah diperlukan media agar dakwah yang disampaikan dapat efektif dan efisien. Media adalah alat atau sarana yang digunakan dalam proses penyampaian dakwah. Media yang dimaksud adalah media antarpribadi, media kelompok, dan media massa.³⁹

Dalam ilmu komunikasi dikenal dua teknik komunikasi, yaitu komunikasi langsung (tatap muka atau tidak bermedia), dan komunikasi bermedia. Komunikasi menggunakan media bisa berupa media massa dan media individual. Contoh komunikasi media massa adalah pers, radio,

³⁶ Moch. Hilmi Has, "Pemikiran Dakwah Habib Abdullah Al-Haddad", Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008, hal. 58, diakses pada 7 Oktober 2022 pada pukul 13.03 WIB Sumber: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/8107/1/MOCH%20HILMI%20HAS-FDK.pdf>

³⁷ Suriati & Samsinar S., "Ilmu Dakwah", hal.5

³⁸ Teguh Ansori, "Revitalisasi Dakwah Sebagai Paradigma Pemberdayaan Masyarakat", Jurnal Dakwah dan Sosial Vol. 2 No. 1, 2019, hal. 3 diakses pada 7 Oktober 2022 pada pukul 12.54 WIB sumber: <https://doi.org/10.5281/zenodo.3544714>

³⁹ Muhammad Qodaruddin Abdullah, "Pengantar Ilmu Dakwah", (Pasuruan: Penerbit Qiara Media, 2019), hal. 38

televisi, film, dan internet. Media komunikasi individual diantaranya surat, telepon, dan sebagainya.

Menurut Hamzah Ya'qub media dakwah dibagi menjadi lima yaitu lisan, tulisan, lukisan atau gambar, audio visual, dan akhlak. Jika dilihat dari sisi penyampaian, pesan dakwah dibagi menjadi tiga yaitu the spoken words, the printed writing, the audio visual.⁴⁰

Dikutip dari jurnal Abdul Karim berjudul “*Dakwah Melalui Media: Sebuah Tantangan dan Peluang*”, Aminudin Sanwar dalam buku Pengantar Ilmu Dakwah membagi media dakwah dalam enam macam yaitu:⁴¹

- a. Dakwah melalui saluran lisan, yaitu dakwah secara langsung di mana da'i menyampaikan ajarannya kepada mad'u. Adapun peralatan yang dipakai untuk berdakwah melalui saluran lisan adalah radio, TV, dan sebagainya.
- b. Dakwah melalui saluran tertulis. Dakwah melalui saluran tertulis adalah kegiatan dakwah yang dilakukan melalui tulisan-tulisan. Kegiatan dakwah secara tertulis ini dapat dilakukan melalui surat kabar, majalah, buku-buku, brosur-brosur, selebaran, buletin, spanduk, dan lain sebagainya.
- c. Dakwah melalui saluran visual. Berdakwah melalui saluran visual adalah kegiatan dakwah yang dilakukan dengan melalui alat-alat yang dapat dilihat oleh mata manusia atau dapat ditatap dalam menikmatinya. Alat-alat visual ini dapat berupa kegiatan pentas pantomim, seni lukis, seni ukir, kaligrafi dan lain sebagainya.
- d. Dakwah melalui saluran audio. Berdakwah dengan menggunakan media audio adalah dakwah yang dilakukan dan dipakai dengan perantaraan pendengaran. Yang termasuk dalam media audio ini adalah radio, kaset (rekaman), dan sebagainya.

⁴⁰ Muhammad Qodaruddin Abdullah, “*Pengantar Ilmu Dakwah*”, hal. 40

⁴¹ Abdul Karim, “*Dakwah Melalui Media: Sebuah Tantangan dan Peluang*”, Jurnal At-Tabsyir Vol. 4, No. 1, 2013, hal. 166-167 diakses pada 1 Oktober 2022 pada pukul 22.33 WIB sumber: [10.21043/at-tabsyir.v4i1.2911](https://doi.org/10.21043/at-tabsyir.v4i1.2911)

- e. Dakwah melalui saluran audio visual. Dakwah melalui media ini merupakan gabungan dari media audio dan media visual. Dengan media ini, dakwah dapat dinikmati mad'u dengan mendengar dan melihat secara langsung. Peralatan audio visual ini antara lain TV, seni drama, wayang kulit, video, dan lain-lain.
- f. Dakwah melalui keteladanan. Penyampaian dakwah melalui keteladanan adalah penampakan konsekuensi da'i antara pernyataan dan pelaksanaan. Dengan keteladanan ini, memudahkan mad'u untuk meniru perbuatan yang dilakukan oleh da'i. Jadi yang dimaksud dengan media dakwah adalah alat yang digunakan oleh da'i untuk menyampaikan pesan dakwahnya kepada mad'u.

3. Pesan Dakwah (Materi Dakwah)

Materi dakwah atau pesan dakwah adalah segala sesuatu yang disampaikan oleh sumber (da'i) kepada penerima (mad'u), dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya. Dalam konteks komunikasi dakwah, materi dakwah biasa disebut dengan istilah *message, content*, atau informasi.⁴²

Dalam konteks fungsi komunikasi, pesan dakwah memiliki fungsi sebagai fungsi komunikasi instrumental yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Komunikasi instrumental memiliki tujuan umum yaitu untuk menginformasikan, mengajar, mendorong, mengubah sikap dan keyakinan, mengubah perilaku untuk melakukan tindakan, dan juga menghibur.⁴³

Sumber utama materi atau pesan dakwah adalah Al Qur'an dan Hadits. Pesan dakwah terdiri dari akidah, syariah, dan akhlak. Ajaran yang disampaikan itu bukan semata-mata berkaitan dengan eksistensi dan wujud Allah SWT, namun bagaimana menumbuhkan kesadaran agar mampu menerapkan pesan aqidah, syariah, dan akhlak dalam ucapan maupun tindakan dalam kehidupan sehari-hari.

⁴² Fahrurrozi, dkk., *"Ilmu Dakwah"*, hal 91

⁴³ Deddy Mulyana, *"Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar"*, hal. 33

a. Materi Aqidah

Aqidah menurut bahasa berasal dari kata *aqd* yang berarti pengikatan, ikatan yang kokoh, pegangan yang teguh, lekat, kuat dan dipercaya, atau apa yang diyakini seseorang. Aqidah adalah keimanan atau apa yang diyakini dengan mantap dan hukum yang tegas, serta tidak dicampuri keraguan terhadap orang yang mengimannya.⁴⁴

Keyakinan seorang muslim kepada agama yang dianutnya dilandasi dengan rukun iman sebagai indikator dan jalan bagi umat manusia menuju pendekatan diri kepada sang Pencipta. Percaya erat kaitannya dengan mengenal atau mengetahui apabila dibahasakan dalam ranah agama disebut dengan ma'rifat. Kepercayaan akan sesuatu tumbuh dan berkembang didasari dari pengetahuan dan pengenalan, dengan seseorang tahu serta mengenal barulah dapat percaya. Sehingga dikatakan bahwa aqidah merupakan keimanan yang teguh dan bersifat pasti kepada Allah SWT melalui segala pelaksanaan kewajiban, tauhid dan taat.

Ira Suryani, dkk dalam jurnal "Rukun Iman dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak" mengutip Sayid Sabiq yang berpedapat bahwa aqidah tersusun dalam enam perkara, sebagai berikut:⁴⁵

- 1) Ma'rifat kepada Allah SWT. Ma'rifat dengan (*al-asma al-husna*) dan sifat-sifatNya yang tinggi. Ma'rifat dengan bukti wujud dan adanya serta kenyataan sifat keagunganNya dalam alam semesta.
- 2) Ma'rifat kepada Malaikat. Ma'rifat dengan alam yang ada di balik alam semesta ini, yakni alam yang tidak dapat dilihat.

⁴⁴ Yufi Mohammad Nasrullah, Yasya Fauzan Wakila, dan Nurul Fatonah, "Peneguhan Karakter Islam Peserta Didik Melalui Rukun Iman Dengan Metode 3P (Pemahaman Pengamalan Pembiasaan), Jurnal Pendidikan UNIGA, Vol. 15 No. 2(2021), hal. 2-3, diakses pada 8 Oktober 2022 pukul 09.33 WIB sumber: <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/1394/1030>

⁴⁵ Ira Suryani, Hasan Ma'tsum, Merry Fittria, Muhammad Tarmizi, "Rukun Iman Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak", Jurnal Islam & Contemporary Issues, Vol. 1 No. 1, Maret 2021, hal. 4-5, diakses pada 8 Oktober 2022 pukul 09.21 WIB, sumber: <http://jurnal.medanresourcecenter.org/index.php/ICI/article/view/7/9>

- 3) Ma'rifat dengan Kitab-kitab Allah SWT. Isi utama untuk dijadikan batas dan pembeda antara hak dan batil, baik dan buruk, halal dan haram.
- 4) Ma'rifat kepada Nabi serta Rasul Allah SWT. Iman kepada Nabi dan Rasul yang telah dipilih Allah SWT menjadi pembimbing ke arah jalan kebenaran dan diridhoi Allah SWT.
- 5) Ma'rifat kepada Hari Akhir. Peristiwa yang terjadi disaat seperti kebangkitan daari kubur, hisab, pahala, surga, siksa dan neraka.
- 6) Ma'rifat kepada takdir (*Qadha dan Qadar*). Iman kepada keduanya berlaku peraturan yang ada di alam semesta ini, baik dalam penciptaan maupun pengaturan.

b. Materi Akhlak

Akhlak merupakan hal yang sangat urgent dalam agama Islam karena akhlak menyatu dengan agama dalam setiap aspek kehidupan. Akhlak mengajarkan bagaimana cara berperilaku yang baik kepada Allah, manusia, dan lingkungan.

Secara umum akhlak dibagi menjadi dua, yaitu akhlak terpuji (*al-akhlak al karimah*) dan akhlak tercela (*al-akhlak al madzmumah*). Akhlak terpuji adalah akhlak segala perbuatan yang memberikan manfaat baik kepadanya dan lingkungannya. Sedangkan akhlak tercela adalah perbuatan yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain.

Akhlak Islam mempunyai kesitimewaan serta ciri khas yang membedakan dari banyaknya sistem akhlak lain. Seperti yang diungkapkan oleh Ibrahim Bafadhol dalam jurnalnya yang berjudul "Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam" yang mana karakteristik akhlak Islam terbagi ke dalam empat ranah, sebagai berikut:⁴⁶

⁴⁶ Ibrahim Bafadhol, "Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam", Jurnal Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam Vol. 6 No. 12 Juli 2017, diakses pada 8 Oktober 2022 pukul 10.30 WIB sumber: <http://dx.doi.org/10.30868/ei.v6i12.178>

1) Akhlak kepada Allah (*Rabbaniyah*)

Tujuan dan sasaran akhir yang dijadikan Islam oleh manusia adalah menjaga hubungan yang baik dengan Allah dan berhasil meraih ridha-Nya. Tujuan akhir inilah yang digariskan Islam sehingga segenap usaha dan kerja keras manusia puncaknya dan cita-citanya adalah bagaimana ia berhasil mendapatkan ridha Allah SWT seperti yang termaktub dalam QS. An-Najm: 42)

وَأَنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الْمُنْتَهَىٰ

Artinya : dan sesungguhnya kepada Tuhanmulah kesudahannya (segala sesuatu).⁴⁷

2) Akhlak kepada Manusia (*Insaniyah*)

Akhlak Islam sesungguhnya mempunyai misi yaitu memerdekakan manusia, membahagiakan, menghormati dan memuliakan manusia. Melihat dari risalah Islam yaitu risalah insaniyah asbabnya manusia tercipta ialah mewujudkan kemaslahatan manusia dan selaras dengan fitrah manusia.

Siapapun yang mempelajari kitabullah dan sunnah Rasulullah niscaya akan tampak jelas dan gamblang baginya bahwa islam telah mengarahkan perhatian dan kepeduliannya yang besar pada sisi kemanusiaannya. Apabila diamati rangkaian ibadah yang besar pastilah mendapati salah satu aspek kemanusiaan. Shalat contohnya, merupakan ibadah yang besar namun dari aspek kemanusiaan ibadah ini sebagai enolong manusia dalam mengarungi lika-liku kehidupan dan mengatasi problematika alam fana ini. Seperti yang termaktub dalam QS. Al-Baqarah: 153

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

⁴⁷ Departemen Agama Islam Al-Kamil, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Darusunnah, 2012)

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar.⁴⁸

Masih dapat ditemui ibadah yang tampak jelas sekali aspek kemanusiaannya seperti zakat, melalui zakat manusia mewujudkan sikap tolong menolong dan kepedulian sosial di antara mereka. Ibadah zakat mempunyai aspek kemanusiaan bagi yang mengeluarkan (pembersih dan penyuci jiwanya) dan bagi yang menerimanya (sarana pemenuhan kebutuhan dan membebaskan dirinya dari kefakiran). Demikian pula ibadah lainnya, puasa, haji, sedekah dan lain sebagainya.

3) Akhlak Universal dan mencakup semua kehidupan (*Syumuliyah*)

Syumuliyah atau kesempurnaan dan keterpaduan Islam nampak tonjol pada aspek akhlak dan adabnya. Akhlak Islamiyah bukan apa yang dikenal orang dengan sebutan “akhlak-akhlak keagamaan” yang tampak dalam pelaksanaan ritual peribadatan seperti menghindari daging babi, miras dan sebagainya. Namun akhlak Islam jangkauannya luas serta menyentuh seisi bidang kehidupan.

Demikian pula, Islam bukan risalah bagi bangsa tertentu yang mengklaim bahwa mereka sajalah yang merupakan bangsa yang dipilih Allah dan semua bangsa yang lain harus tunduk. Islam bukan untuk wilayah tertentu, tetapi mencakup semua daerah di muka bumi harus tunduk dan mengikutinya serta menjadi sekutunya. Akhlak dalam Islam tidak pernah meninggalkan satu sisi pun dari sekian sisi kehidupan manusia, baik itu bersifat rohani maupun jasmani, keagamaan atau duniawi, intelektual atau rasa, individu atau sosial.

Pada semua sisi Islam meletakkan dan menetapkan sistem terbaik untuk menuju kepada keluhuran. Maka dari itulah, apa yang

⁴⁸ Departemen Agama Islam Al-Kamil, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Darusunnah, 2012)

telah dipilih oleh manusia dalam segala bidang meliputi filsafat, tradisi, norma kemasyarakatan, kearifan lokal. Jikalau khawatir Al-Qur'an telah secara rinci dan detail mengajarkan akhlak seorang muslim terhadap dirinya, keluarganya, tetangganya, alam sekalipun.

4) Akhlak Sikap Pertengahan (*Wasathiyah*)

Sikap *wathiyah* atau pertengahan (*tawazun*) adalah keseimbangan antara dua hal yang saling bertolak belakang. Seimbang dalam arti tidak lebih berat ke satu sisi dan mengabaikan sisi yang lainnya. Pertengahan dalam Islam maknanya memberikan porsi pada setiap aspeknya masing-masing tanpa ada unsur berlebih dan kurang serta tanpa mengabaikan hak yang lain. Semua aspek dalam Islam secara adil, proporsional, harmonis dan tidak sampai melampaui batasnya. Selaras dengan apa yang telah Allah SWT isyaratkan dalam QS. Ar-Rahman: 7-8 bahwa Allah telah meninggikan langit dan meletakkan keadilan serta tidak pula ada yang melewati batasnya.

Keseimbangan ini tentu harus ada pada setiap umat agar dalam menjalani hidup dan akhirat tidak berat sebelah dan keduanya sama pada porsinya masing-masing. Seperti halnya dalam persoalan dunia manusia boleh saja melakukan aktifitas dan segala macam rutinitas yang dapat dikerjakan namun jangan sampai aktifitas tersebut menghambat aktifitas dalam aspek lain seperti beribadah menjadi kurang atau bahkan lalai. Keseimbangan inilah yang menjadi timbangan untuk memudahkan para umat manusia dalam mengerjakan sesuatunya.

c. Materi Syariah

Fakhrurrazi Ismail mengutip dari ilmu hukum syariah yang mana Ulama menyebutkan ada empat pembahasan utama, yaitu:⁴⁹

⁴⁹ Fakhrurrazi Ismail, "*Ilmu Fikih: Sejarah, Tokoh dan Mazhab Utama*", Bahsun Imy: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 01, No. 01, 2020, hal. diakses pada pukul 21.58 WIB 1 Oktober 2022 sumber: <http://jurnal.stit-rh.ac.id/index.php/bahsunilmy/article/view/32/32>

- 1) Fiqh Ibadah, meliputi hukum-hukum tentang ibadah seperti thaharah, shalat, puasa, zakat dan haji.
- 2) Fiqh Muamalat, meliputi hubungan timbal balik yang ditangani seseorang dalam kehidupannya, seperti kontrak jual beli ('*aqd al-bai'*), penyewaan (*ijarah*), agensi (*wakalah*), jaminan (*kafalah*), peminjaman (*qord*), gadai (*rahn*), produksi (*istishna'*), perdamaian (*salam*), kerjasama (*syarikah*), kontrak (*muqawalat*) atau spekulasi (*mudharabahah*).
- 3) Fiqh Ahwal Al-Syakhsiyah, meliputi hukum pernikahan (*zuwaj*), perceraian (*thalaq*), pembatalan pernikahan (*fasakh*), gugat (*khulu'*), hukum kewarisan (*faraidh*), pengasuhan (*hadhanah*) dan lain sebagainya.
- 4) Fiqh 'Uqubah, meliputi aturan hukum pidana baik itu hudud, *qishas*, *ta'zir* dan hal terkait dengannya.

C. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Media sosial merupakan salah satu buah dari perkembangan teknologi di internet. Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan Wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

Beberapa definisi media sosial menurut para ahli sebagai berikut:⁵⁰

- a. Van Dijk menyatakan bahwa media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebuah ikatan sosial.

⁵⁰ Ahmad Setiadi, "Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektifitas Komunikasi", Jurnal Cakrawala Vol. 16, No.2 hal. 2

- b. Meike dan Young mengartikan kata media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi diantara individu (*to be share one-to-one*) dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu.
- c. Menurut Boyd media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Media sosial memiliki kekuatan pada user-generated content (UGC) dimana konten dihasilkan oleh pengguna, bukan oleh editor sebagaimana di instansi media massa.

Dari pendapat para ahli di atas disimpulkan dengan media sosial kita bisa melakukan aktifitas atau interaksi dua arah dalam bentuk tulisan, visual, maupun audiovisual.

2. Jenis-jenis Media Sosial

Ahmad Setiadi dalam jurnalnya yang berjudul Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektifitas Komunikasi memaparkan setidaknya ada enam kategori besar untuk melihat pembagian media sosial menurut Nasrullah, yakni: ⁵¹

a. Media Jejaring Sosial (*Social networking*)

Media jejaring sosial merupakan medium yang paling populer. Media ini merupakan sarana yang biasa digunakan pengguna untuk melakukan hubungan sosial, termasuk konsekuensi atau efek dari hubungan sosial tersebut di dunia virtual. Karakter utama dari situs jejaring sosial adalah setiap pengguna membentuk jaringan pertemanan, baik terhadap pengguna yang sudah diketahuinya dan kemungkinan saling bertemu di dunia nyata (offline) maupun membentuk jaringan pertemanan baru. Contoh jejaring sosial yang banyak digunakan adalah facebook dan LinkedIn.

⁵¹ Ahmad Setiadi, "Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektifitas Komunikasi", Jurnal Cakrawala Vol. 16, No.2 hal. 2

b. Jurnal online (*blog*)

Blog merupakan media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk mengunggah aktifitas keseharian, saling mengomentari dan berbagi, baik tautan web lain, informasi dan sebagainya. Pada awalnya blog merupakan suatu bentuk situs pribadi yang berisi kumpulan tautan ke situs lain yang dianggap menarik dan diperbarui setiap harinya. Pada perkembangan selanjutnya, blog banyak jurnal (tulisan keseharian pribadi) pemilik media dan terdapat kolom komentar yang bisa diisi oleh pengguna. Secara mekanis, jenis media sosial ini bias dibagi menjadi dua, yaitu kategori personal homepage, yaitu pemilik menggunakan nama domain sendiri seperti .com atau.net dan yang kedua dengan menggunakan fasilitas penyedia halaman weblog gratis, seperti wordpress atau blogspot.

c. Jurnal online sederhana atau microblog (*micro-blogging*)

Tidak berbeda dengan jurnal online (blog), microblogging merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan memublikasikan aktifitas serta atau pendapatnya. Contoh microblogging yang paling banyak digunakan adalah Twitter.

d. Media berbagi (*media sharing*)

Situs berbagi media merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi penggunanya untuk berbagi media, mulai dari dokumen (file), video, audio, gambar, dan sebagainya. Contoh media ini adalah: Youtube, Flickr, Photo-bucket, atau snapfish.

e. Penanda sosial (*social bookmarking*)

Penanda sosial merupakan media sosial yang bekerja untuk mengorganisasi, menyimpan, mengelola, dan mencari informasi atau berita tertentu secara online. Beberapa situs sosial bookmarking yang populer adalah delicious.com, stumbleUpon.com, Digg.com, Reddit.com, dan untuk di Indonesia ada LintasMe.

f. Media konten bersama atau wiki.

Media sosial ini merupakan situs yang kontennya hasil kolaborasi dari para penggunanya. Mirip dengan kamus atau ensiklopedi, wiki menghadirkan kepada pengguna pengertian, sejarah hingga rujukan buku atau tautan tentang satu kata. Dalam prakteknya, penjelasan-penjelasan tersebut dikerjakan oleh pengunjung, artinya ada kolaborasi atau kerja sama dari semua pengunjung untuk mengisi konten dalam situs ini.

3. Karakteristik Media Sosial

Media sosial memiliki karakteristik, batasan-batasan, dan ciri khusus tertentu yang tidak dimiliki media lain. Dikutip dari jurnal yang ditulis Neng Dwi Kurnia, dkk berjudul “*Hubungan Pemanfaatan Media Sosial Instagram dengan Kemampuan Literasi Media di UPT Perpustakaan ITENAS*”, karakteristik media sosial adalah sebagai berikut:⁵²

a. Jaringan (*Network*)

Jaringan (*network*), kata jaringan (*network*) bisa dipahami dalam terminologi bidang teknologi seperti ilmu komputer yang berarti infrastruktur yang menghubungkan komputer maupun perangkat keras (*hardware*) lainnya.

b. Informasi (*Information*)

Informasi (*information*) menjadi entitas yang penting di media sosial. Sebab tidak seperti media-media lainnya di Internet, pengguna media sosial mengkreasi representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Bahkan, informasi menjadi komoditas dalam masyarakat informasi (*information society*). Informasi diproduksi, dipertukarkan dan dikonsumsi oleh setiap individu

c. Arsip (*Archive*)

Arsip (*archive*) menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapan saja dan melalui

⁵² Neng Dwi Kurnia, dkk, “*Hubungan Pemanfaatan Media Sosial Instagram dengan Kemampuan Literasi Media di UPT Perpustakaan ITENAS*”, *Jurnal Edulib Tahun 8*, Vol. 8, No. 1 Mei 2018, hal. 4-5 sumber:

perangkat apapun. Setiap informasi yang diunggah di media sosial tidak akan hilang begitu saja saat pergantian hari, bulan, sampai tahun.

d. Interaksi (*Interactivity*)

Interaksi (*interactivity*), karakter dasar dari media sosial adalah terbentuknya jaringan antar pengguna. Gane & Beer (dalam Nasrullah, 2016, hlm. 27) menyatakan bahwa “interaksi merupakan proses yang terjadi diantara pengguna dan perangkat teknologi.” Kehadiran teknologi dan perangkatnya telah menjadi bagian yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan sehari-hari, bahkan telah menjadi semacam apa yang disebut *digital technologies have become integral parts of our everyday lives*.

e. Simulasi Sosial (*Simulation of Society*)

Simulasi sosial (*simulation of society*), ketika berinteraksi dengan pengguna lain melalui antar muka (*interface*) di media sosial, pengguna harus melalui dua kondisi. Pertama, pengguna harus melakukan koneksi untuk berada di ruang siber, yakni melakukan log in atau masuk ke media sosial dengan sebelumnya menuliskan nama pengguna (*username*) serta kata kunci (*password*). Kedua, ketika berada di media sosial, pengguna kadang-kadang melibatkan keterbukaan dalam identitas diri sekaligus mengarahkan bagaimana individu tersebut mengidentifikasi atau mengkonstruksi dirinya di dunia virtual.

f. Konten oleh Pengguna (*User Generated Content*)

Konten oleh pengguna (*user generated content*), Konten oleh pengguna atau lebih populer disebut dengan *user generated content* (UGC). Term ini menunjukkan bahwa di media sosial konten sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemilik akun.

Karakter lain media sosial yaitu penyebaran (*share/sharing*), medium ini tidak hanya menghasilkan konten yang dibangun dan dikonsumsi oleh penggunanya, tetapi juga didistribusikan sekaligus dikembangkan oleh penggunanya. Penyebaran ini terjadi melalui dua jenis, yaitu melalui konten dan melalui perangkat.

D. Instagram

Instagram berasal dari dua kata “*insta*” atau “*instan*” dan “*gram*” atau “*telegram*”. Insta diartikan seperti kamera polaroid atau yang lebih dikenal foto instan. Sedangkan telegram diartikan sebagai proses penyampaian informasi dengan cepat kepada orang lain. Sama halnya dengan Instagram yang bisa mengunggah foto dan video untuk menyebarkan informasi secara cepat dengan menggunakan jaringan internet. Adanya foto dalam fitur instagram juga tidak hanya sebagai pendukung informasi namun juga sebagai wadah untuk pengguna dapat meningkatkan kreatifitas, artistik dan foto terlihat lebih bagus.⁵³

Instagram memiliki lima menu utama yang semuanya terletak dibagian bawah (Atmoko, 2012:28) yaitu sebagai berikut :

Gunawan Saleh dan Muzammil dalam jurnalnya yang berjudul “*Pengaruh Media Sosial Instagram Dalam Perilaku Narsis Pada Pelajar SMA Di Kota Pekanbaru*” mengungkapkan ada lima menu utama Instagram yang semuanya terletak di bagian bawah yaitu.⁵⁴

1. Home Page

Home page adalah halaman utama yang menampilkan (timeline) foto-foto terbaru dari sesama pengguna yang telah diikuti. Cara melihat foto yaitu hanya dengan menggeser layar dari bawah ke atas seperti saat scroll mouse di komputer. Kurang lebih 30 foto terbaru dimuat saat pengguna mengakses aplikasi, Instagram hanya membatasi foto-foto terbaru.

2. Comments

Merupakan layanan jejaring sosial Instagram menyediakan fitur komentar, foto-foto yang ada di Instagram dapat dikomentari di kolom komentar. Caranya tekan ikon bertanda balon komentar di bawah foto, kemudian

⁵³ Dewi Utari & Dewi Endah Fajariana, *Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Pada Akun @Subur_Batik)*, Jurnal Sekretari dan Manajemen, Vol. 2 No. 2 September 2018 hal. 4

⁵⁴ Gunawan Saleh & Muzammil, *Pengaruh Media Sosial Instagram Dalam Perilaku Narsis Pada Pelajar SMA Di Kota Pekanbaru*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 8, No. 4, Desember 2018, hal. 8

ditulis kesan-kesan mengenai foto pada kotak yang disediakan setelah itu tekan tombol send.

3. Explore

Explore merupakan tampilan dari foto-foto populer yang paling banyak disukai para pengguna Instagram. Instagram menggunakan algoritma rahasia untuk menentukan foto mana yang dimasukkan ke dalam explore feed.

4. Profile

Profil pengguna dapat mengetahui secara detail mengenai informasi pengguna, baik itu dari pengguna maupun sesama pengguna yang lainnya. Halaman profil bisa diakses melalui ikon kartu nama di menu utama bagian paling kanan. Fitur ini menampilkan jumlah foto yang telah diupload, jumlah follower dan jumlah following.

5. News Feed

New feed merupakan Fitur yang menampilkan notifikasi terhadap berbagai aktivitas yang dilakukan oleh pengguna Instagram. News feed memiliki dua jenis tab yaitu following dan News. Tab Following menampilkan aktivitas terbaru pada user yang telah pengguna follow, maka tab “news” menampilkan notifikasi terbaru terhadap aktivitas para pengguna Instagram terhadap foto pengguna, memberikan komentar atau follow maka pemberitahuan tersebut akan muncul di tab ini.

E. Analisis Isi

Analisis isi adalah salah satu penelitian yang sifat pembahasannya mendalam terhadap isi suatu informasi pada suatu media massa (analisis isi objeknya terutama media massa). Keseluruhan objek yang diteliti dipetakan dalam bentuk tulisan atau lambang kemudian diberi interpretasi satu demi satu. Namun, media yang sifatnya audio tetap harus perlu didengarkan untuk kemudian dituliskan kembali. Begitu pula dengan media visual tujuannya agar dapat mengetahui seluruh karakter penyampaiannya. Analisis isi adalah suatu

teknik penelitian yang berusaha membuat inferensi yang bisa ditiru dan sifat datanya sah dengan memperhatikan konteksnya.⁵⁵

Pada dasarnya analisis isi dapat digunakan untuk menganalisa semua bentuk komunikasi, seperti muatan pada berbagai media cetak (buku, majalah, surat kabar, selebaran, surat dan lain-lain), media elektronik seperti televisi, radio, internet, dan lain sebagainya). Lebih spesifik lagi seperti karya sastra puisi, lagu atau musik, film, teater, lukisan, peraturan, Undang-undang, makalah, cerita rakyat (legenda, mitos, dongeng, komik, dan lain sebagainya).

Analisis isi dimaknai oleh beberapa pakar, sebagai berikut:⁵⁶ Stone mengungkapkan analisis isi merupakan teknik penelitian untuk membuat perujukan pengenalan karakteristik tertentu dalam teks secara tersistematis dan objektif. Holsti berpendapat bahwa analisis isi merupakan teknik dalam mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara obyektif dan sistematis.

Krippendorff mengatakan analisis isi merupakan suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah data memperhatikan konteksnya, sebagai suatu teknik penelitian, analisis isi mencakup prosedur-prosedur khusus untuk pemrosesan data ilmiah.

Analisis isi Klaus Krippendorff terdiri dari 6 tahap yang mana proses ini berlangsung secara sirkuler selama penelitian berlangsung. Dari pengumpulan data yang masih melebar dan belum tampak jelas serta umum dan luas kemudian semakin mengerucut dengan kerangka kerja konseptual digambarkan dan disederhanakan.⁵⁷ Berikut ini adalah 6 tahapan dalam analisis isi Klaus Krippendorff:

1. Data (Teks)

Data yang dimaksud dalam analisis ini adalah perolehan sumber informasi, arsip, dokumen atau bahan mentah keseluruhan memiliki

⁵⁵ Gusti Yasser Arafat, "Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis", hal. 4

⁵⁶ Gusti Yasser Arafat, "Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis", hal. 1-2

⁵⁷ Klaus Krippendorff, *Analisis Isi Pengantar Toeri dan Metodologi*, hal. 15-29

keterkaitan dengan penelitian dan data tersebut termasuk dari postingan akun instagram @gusyusufchannel yang temanya luas dan abstrak, proses tanya jawab antara peneliti dengan yaitu pemilik akun dan followers, serta hasil observasi yang belum diolah secara matang.

2. Verifikasi Isi Teks

Proses pengecekan disini terjadinya filterasi dari bahan mentah yang diperoleh untuk kemudian diolah dan dipilah mana data penting dan keteritakan dengan penelitian dan membuang mana data yang tidak dibutuhkan. Transformasi dari data yang masih sulit dipahami ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan mudah serta ringkas dengan penggolongan. Kegiatan ini berlangsung terus menerus sampai laporan akhir tersusun lengkap. Langkah kerja ini memfilter postingan di akun instagram @gusyusufchannel menyuguhkan dakwah dengan pembahasan seputar apa saja. Sebelum dipilah dan semakin dikerucutkan pada kajian nilai-nilai toleransi.

3. Konteks

Konteks yang dimaksud dalam analisis ini adalah inferensi dari data yang telah dikonseptual berdasarkan target analisis isi hasil filter dari pemilahan, penyederhanaan, keteraturan sehingga ditemukannya konteks yang diharapkan yaitu, nilai-nilai toleransi dalam postingan akun instagram @gusyusufchannel.

4. Operasionalisasi Konteks

Nilai-nilai toleransi dalam postingan kemudian dioperasionalkan ke dalam 3 bagian sebagai berikut:

- a. Tanggung Jawab
- b. Kebebasan
- c. Keadilan

5. Kesimpulan

Tujuan daripada analisis isi adalah untuk menarik kesimpulan dari data kepada aspek tertentu berdasarkan konteksnya dalam kaitannya hasil

temuan penelitian. Peneliti menjustifikasi hubungan perolahan data yang telah diolah dengan konstruksi konteks operasional.

6. Validasi Bukti

Uji kevalidasian ini didasarkan dari operasional konteks. Validasi bukti bukan sekedar untuk mencari tahu, namun memperhatikan kriteria hasil konteks dalam hal ini nilai-nilai toleransi pada akun instagram @gusyusufchannel benar ada akurat dan jelas.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis & Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut waters adalah penelitian yang mengutamakan pemahaman dan penafsiran mendalam mengenai makna, kenyataan, dan fakta yang relevan.⁵⁸ Penelitian ini berdasarkan filsafat postpositivisme yang mana metode ini digunakan untuk meneliti kondisi obyek natural atau situasi lapangan dan peneliti berperan sebagai instrumen kunci, pengambilan sumber data yang menekankan makna daripada generalisasi.⁵⁹ Penelitian kualitatif bergantung pada konteks alamiah secara keseluruhan (holistik). Berdasarkan data yang didapat obyek mampu berkembang dan tidak ada manipulasi sebab hasil konstruksi dari perolehan data merupakan satu kesatuan dan tidak terpisahkan aspeknya. Realitas dalam penelitian bukan saja pada apa yang tampak oleh mata namun juga pada sesuatu yang tak tampak atau mengandung makna.

2. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian kualitatif deskriptif dalam temuan ini menggunakan pendekatan analisis isi (*content analysis*) Krippendorff sebagai metode pemecahan masalah. Analisis isi bukan hanya tentang bagaimana sekedar menjelaskan makna dari pesan apa yang terkandung dalam proses interaksi namun adanya proses penyatuan analisa data-data perolehan menjadi sebuah kesatuan simbolik dijabarkan melalui proses hasil filterisasi dan pengolahan data. Adanya informasi yang memiliki sign (tanda) baik dari verbal maupun non verbal. Lewat pendekatan ini peneliti mencoba menafsirkan pengalaman

⁵⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), hal. 61

⁵⁹ Dewi Untari & Dewi Endah Fajariana, *Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Pada Akun @Subur_Batik)*, 2018, jurnal Sekretari dan Manajemen, Vol.2 No. 2 hal.4

informan melalui interaksi yang dilakukan, bahwa makna itulah yang mengkonstruksi kenyataan atau realitas sebagai konstruksi sosial. Sependapat Collins mengatakan penelitian jenis ini berupaya memahami pemahaman informan terhadap fenomena yang muncul dalam kesadarannya dan dianggap sebagai entitas yaitu sesuatu yang ada dalam dunia.

Temuan ini melakukan penelitian dalam bentuk wawancara melalui media sosial Whatsapp kepada pemilik akun terkait akun instagram yang digunakan sebagai media dakwah dan mencoba untuk melakukan analisa kepada postingan yang di upload untuk mencari tahu sebab akibat mengapa para followers akun menyukai dakwah yang diberikan seperti indikator ciri khas yang dimasukan dalam perolehan data analisis isi berdasarkan klasifikasinya adalah analisis isi Krippendorff.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu pengelola atau admin akun media sosial instagram @gusyusufchannel

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu sesuatu yang diteliti.⁶⁰ Objek pada penelitian ini ialah nilai nilai toleransi pesan dakwah di akun instagram @gusyusufchannel

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga data asli atau data baru yang bersifar *up to date*. Teknik yang dapat dilakukan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data primer yaitu observasi,

⁶⁰ Ansori dan Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2 ed. hal. 115.

wawancara, diskusi terfokus (*focus group discussion*-FGD) dan penyebaran kuesioner.⁶¹

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah admin akun instagram @gusyusufchannel

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.⁶²

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti agar memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu dengan cara wawancara virtual, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara virtual

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Namun dengan adanya teknologi komunikasi yang canggih seperti sekarang ini, wawancara secara tatap muka langsung tidak menjadi syarat yang harus dilakukan. Peneliti menggunakan telepon handphone, atau internet untuk berkomunikasi dengan responden.⁶³

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara virtual menggunakan media WhatsApp karena keterbatasan waktu dan tempat dalam mewawancarai admin atau pengelola akun Instagram @gusyusufchannel.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan berarti melihat dengan penuh perhatian. Menurut Margono, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian baik secara

⁶¹ Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, hal. 67

⁶² Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, hal. 68

⁶³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal.

langsung maupun tidak langsung.⁶⁴ Pengamatan langsung dilakukan dengan meneliti objek di tempat dan waktu terjadinya peristiwa, sedangkan jika penelitian dilakukan dengan perantara alat tertentu seperti rekaman video, film, dan rangkaian foto, maka disebut penelitian tidak langsung. Dalam penelitian ini peneliti mengamati konten video pada akun Instagram @gusyusufchannel.

3. Dokumentasi

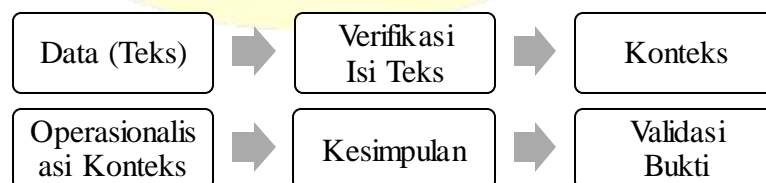
Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui sejumlah dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis bisa berupa arsip, catatan harian, memo, catatan riwayat hidup, kumpulan surat pribadi, dan lain-lain. Dokumen terekam bisa berupa foto, video, rekaman, microfilm, dan lain-lain.⁶⁵

Dengan menggunakan teknik dokumentasi, peneliti mengumpulkan dokumen atau informasi dari postingan akun Instagram @gusyusufchannel berupa konten foto dan video.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan teknik pengolahan data yang telah diperoleh menjadi sebuah temuan (*findings*). Proses penyusunan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumen yang diolah secara sistematis sehingga dapat dipahami dengan mudah dan mendapatkan data lebih spesifik.

Gambar 3.1 Langkah Kerangka Kerja Analisis Isi Krippendorff



⁶⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal.

⁶⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hal.

Analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu model analisis data kualitatif Krippendorff terdiri dari 6 tahap yang mana proses ini berlangsung secara sirkuler selama penelitian berlangsung. Dari pengumpulan data yang masih melebar dan belum tampak jelas serta umum dan luas kemudian semakin mengkerucut dengan kerangka kerja konseptual digambarkan dan disederhanakan.⁶⁶

1. Data (Teks)

Data yang dimaksud dalam analisis ini adalah perolehan sumber informasi, arsip, dokumen atau bahan mentah keseluruhan memiliki keterkaitan dengan penelitian dan data tersebut termasuk dari postingan akun instagram @gusyusufchannel yang temanya luas dan abstrak, proses tanya jawab antara peneliti dengan yaitu pemilik akun dan followers, serta hasil observasi yang belum diolah secara matang.

2. Verifikasi Isi Teks

Proses pengecekan disini terjadinya filterasi dari bahan mentah yang diperoleh untuk kemudian diolah dan dipilah mana data penting dan keteritakan dengan penelitian dan membuang mana data yang tidak dibutuhkan. Transformasi dari data yang masih sulit dipahami ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan mudah serta ringkas dengan penggolongan. Kegiatan ini berlangsung terus menerus sampai laporan akhir tersusun lengkap. Langkah kerja ini memfilter postingan di akun instagram @gusyusufchannel menyuguhkan dakwah dengan pembahasan seputar apa saja. Sebelum dipilah dan semakin dikerucutkan pada kajian nilai-nilai toleransi.

3. Konteks

Konteks yang dimaksud dalam analisis ini adalah inferensi dari data yang telah dikonseptual berdasarkan target analisis isi hasil filter dari pemilahan, penyederhanaan, keteraturan sehingga ditemukannya konteks

⁶⁶ Klaus Krippendorff, *Analisis Isi Pengantar Toeri dan Metodologi*, hal. 15-29

yang diharapkan yaitu, nilai-nilai toleransi dalam postingan akun instagram @gusyusufchannel.

4. Operasionalisasi Konteks

Nilai-nilai toleransi dalam postingan kemudian dioperasionalkan ke dalam 3 bagian sebagai berikut:

d. Tanggung Jawab

e. Kebebasan

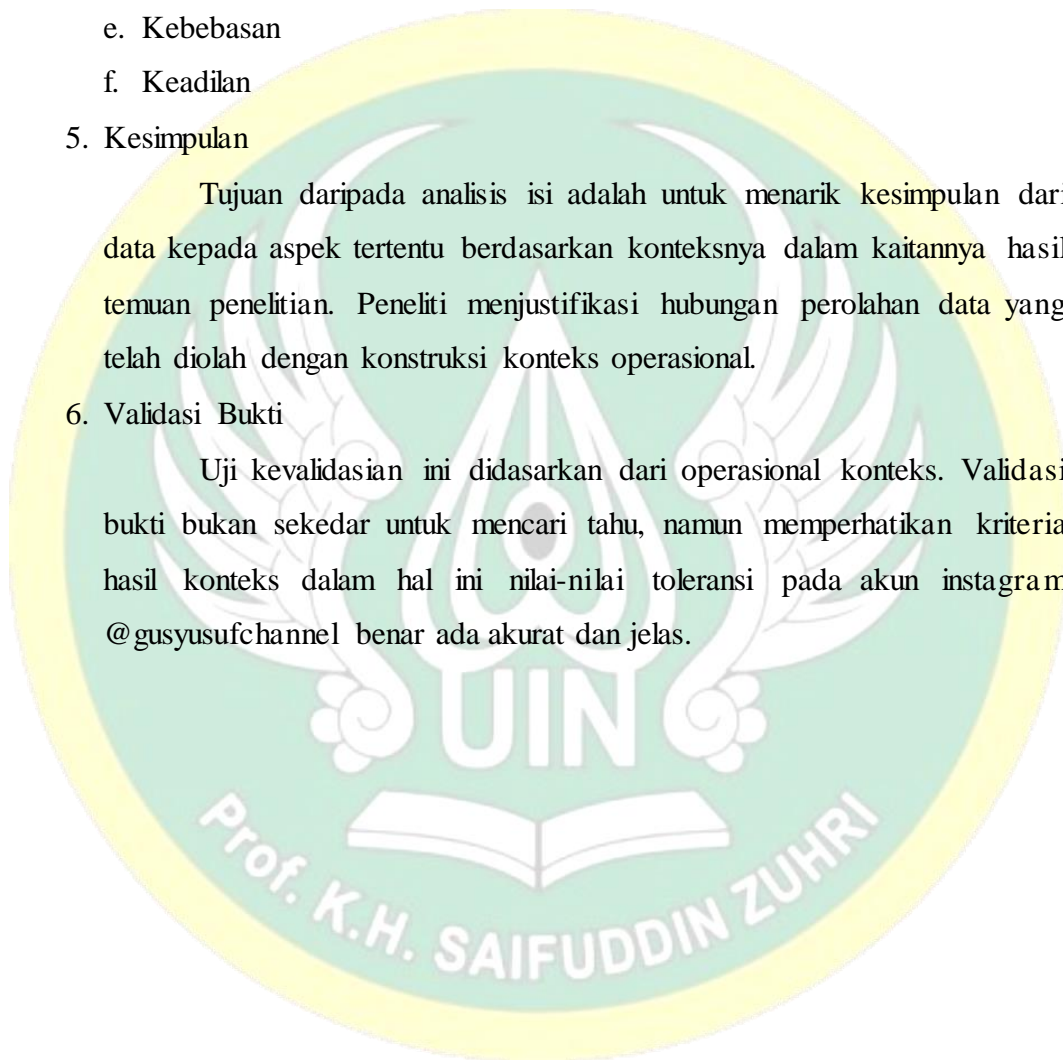
f. Keadilan

5. Kesimpulan

Tujuan daripada analisis isi adalah untuk menarik kesimpulan dari data kepada aspek tertentu berdasarkan konteksnya dalam kaitannya hasil temuan penelitian. Peneliti menjustifikasi hubungan perolahan data yang telah diolah dengan konstruksi konteks operasional.

6. Validasi Bukti

Uji kevalidasian ini didasarkan dari operasional konteks. Validasi bukti bukan sekedar untuk mencari tahu, namun memperhatikan kriteria hasil konteks dalam hal ini nilai-nilai toleransi pada akun instagram @gusyusufchannel benar ada akurat dan jelas.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Isi Klaus Krippendorf

Analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu model analisis data kualitatif Krippendorf terdiri dari 6 tahap yang mana proses ini berlangsung secara sirkuler selama penelitian berlangsung. Dari pengumpulan data yang masih melebar dan belum tampak jelas serta umum dan luas kemudian semakin mengkerucut dengan kerangka kerja konseptual digambarkan dan disederhanakan.⁶⁷ Adapun temuan penelitian merupakan hasil dari data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara virtual, dan dokumentasi pengelola akun instagram @gusyusufchannel. Berikut ini hasil perolehan yang dikategorikan berdasarkan analisis isi krippendorf, yaitu : data (teks), verifikasi isi teks, konteks, operasionalisasi konteks, kesimpulan, dan validasi bukti.

1. Data (Teks)

a. Gambaran umum akun Instagram @gusyusufchannel



Gambar 4.1 Profil akun instagram @gusyusufchannel

⁶⁷ Klaus Krippendorf, *Analisis Isi Pengantar Toeri dan Metodologi*, hal. 15-29

Akun instagram @gusyusufchannel merupakan akun media sosial yang berisi konten dakwah Gus Yusuf Chudlori yang digunakan sebagai media dakwah dengan prinsip dakwah yang ramah dan netral di era perkembangan zaman yang melek media. Akun Instagram ini dibuat pada 19 September 2017 bersamaan dengan fanspage Facebook dan YouTube yang dikelola oleh santrinya. Hingga saat ini konten yang diunggah sudah mencapai 1.100 lebih yang terdiri dari foto dan video dengan jumlah followers mencapai 120 ribu dan sudah terverifikasi oleh pihak Instagram. Konten yang diunggah di Instagram merupakan cuplikan video dakwah Gus Yusuf yang diambil dari live streaming akun YouTube nya.

Gus Yusuf Chudlori memilih menggunakan media sosial Instagram sebagai salah satu media untuk menyampaikan dakwahnya guna mengikuti perkembangan zaman yang semakin canggih. Karena selain sebagai fungsi entertainment Instagram juga bisa digunakan sebagai salah satu cara untuk menyampaikan, mengembangkan, dan mendekatkan dakwah Islam kepada masyarakat dengan cara mengunggah konten video atau gambar tentang kajian keislaman.

Berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti kepada admin akun instagram @gusyusufchannel mengenai alasan Gus Yusuf memilih berdakwah menggunakan media sosial Instagram adalah untuk membawa pada kemaslahatan umat seperti yang disampaikan oleh founder.

"Dibuat itu 19 September 2017 bersamaan dengan fanspage facebook dan youtube ini inisiatif dari beliau". Fatoni menambahkan bahwa "akun instagram atau media yang lain Gus Yusuf Channel itu dibuat prinsipnya sebagai media dakwah yang ramah, netral ditengah perkembangan zaman yang melek media" .⁶⁸

⁶⁸ Wawancara virtual via WhatsApp dengan admin akun instagram @gusyusufchannel pada tanggal 5 Oktober 2022 pukul 09.00 WIB.

Tema-tema yang diangkat oleh Gus Yusuf dalam dakwahnya tidak pernah jauh dari fenomena sekitar masyarakat alami yang mana cara dakwahnya santai namun tetap serius artinya dakwah yang digunakan oleh Gus Yusuf bersifat kontekstual dari cara dakwah yang tidak memaksa seseorang namun tetap mampu menggugah para sesama pengguna Instagram turut merasa dakwah yang disampaikan benar-benar dekat dari kehidupan serta cara pengamalan yang dapat diterapkan oleh seluruh kalangan.

b. Profil Gus Yusuf Chudlori



Gambar 4.2 Foto Gus Yusuf Chudlori

KH. Muhammad Yusuf Chudlori atau lebih akrab dengan sapaan Gus Yusuf adalah seorang ulama dan budayawan Indonesia, lahir di Magelang, 9 Juli 1973 dari pasangan KH. Chudlori dan Nyai Hj. Nur Chalimah Chudlori. Gus Yusuf merupakan pengasuh Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salafi Tegalrejo, Magelang, Jawa Tengah yang didirikan oleh KH. Chudlori pada tahun 1944. Pondok Pesantren ini merupakan salah satu tempat Presiden ke empat Republik Indonesia, KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur) menimba ilmu.⁶⁹

⁶⁹ Arif Rahman Hakim, "Profil Gus Yusuf Chudlori, Pengasuh Pondok Pesantren API Tegalrejo Magelang", (Peci Hitam, 2020), diakses pada tanggal 2 Desember 2022 pukul 18.20 WIB

Sejak tahun 1977 sampai 2011, KH. Abdurrahman Chudlori (Mbah Dur) yang merupakan putra pertama KH. Chudlori meneruskan untuk mengasuh Pondok Pesantren API ini setelah ayahnya wafat. Gus Yusuf kemudian diasuh kakaknya KH. Abdurrahman Chudlori (Mbah Dur) pasca wafatnya sang ayah. Intensitas Gus Yusuf semakin tinggi sebagai pengasuh Asrama Perguruan Islam (API) Pondok Pesantren Salafi Tegalrejo Magelang setelah kakaknya KH. Abdurrahman Chudlori wafat pada tahun 2011. Beliau ditunjuk sebagai Pengasuh yang bertugas di bagian urusan antarlembaga.⁷⁰

Sebelum dipercaya untuk mengasuh Pondok Pesantren API Tegalrejo, Gus Yusuf menimba ilmu pendidikan agama di Pondok Pesantren Lirboyo, Kediri, Jawa Timur sejak tahun 1985-1994. Kemudian melanjutkan untuk menempuh pendidikan agama di Pondok Pesantren Salafiyah, Kedungbanteng, Banyumas, dan Pesantren Salafiyah Bulus, Kebumen sampai sekitar tahun 1998. Di masa inilah Mbah Dur menggembleng Gus Yusuf untuk aktif mengawal lahirnya era reformasi.

Karena keterlibatan aktif dalam masa-masa paling menentukan dalam sejarah Republik Indonesia ini, Gus Yusuf kemudian dipercaya untuk menjadi pemimpin Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Magelang periode 1999-2007. Kemudian pada tahun 2008 Gus Yusuf dipercaya untuk memimpin Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Provinsi Jawa Tengah disaat PKB sedang dalam perpecahan antara kubu Gus Dur dan kubu Cak Imin. Meskipun sempat kehilangan jabatan tersebut, tetapi pada tahun 2013 beliau kembali dipercaya untuk menjadi ketua DPW PKB Jawa Tengah.⁷¹

⁷⁰ Budi, *“Biografi KH. Muhammad Yusuf Chudlori (Gus Yusuf)”*, (Laduni.Id, 2021), diakses pada 2 Desember 2022 pukul 19.48 WIB

⁷¹ Arif Rahman Hakim, *“Profil Gus Yusuf Chudlori, Pengasuh Pondok Pesantren API Tegalrejo Magelang”*, (Peci Hitam, 2020), diakses pada 2 Desember 2022 pukul 21.05. WIB

Selain aktif dalam dunia politik, Gus Yusuf juga turut aktif mencurahkan pikiran dan tenaganya dalam sosial kemasyarakatan, seperti mengelola komunitas kesenian tradisional di Kabupaten Magelang, menjadi penasehat organisasi Komunitas Gerakan Anti Narkoba dan Zat Adiktif (KOMGANAZ) Kabupaten Magelang, mengelola radio komunitas (Fast-FM) yang menyiarkan program-program populis untuk memenuhi kebutuhan masyarakat seperti kajian keagamaan, muhadabah, berita aktual, konsultasi kesehatan, bincang bisnis, infotainment, dan sebagainya.

Gus Yusuf juga sangat dekat dengan para aktifis muda dan aktifis mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan formal atau sekolahan meskipun beliau ini memiliki latar belakang keilmuan pondok pesantren. Pribadi beliau yang terbuka untuk berdiskusi dengan aktifis muda yang menjadi sebab terjalannya kedekatan ini. Ini merupakan upaya untuk mengurai perkembangan zaman yang berkembang begitu pesat. Hal ini dapat dilihat dari seringnya beliau terlibat dalam forum-forum diskusi pemuda NU Jawa Tengah. Beliau juga merupakan salah satu penggagas forum-forum diskusi tersebut.

Sudah sangat banyak pengalaman beliau dalam mengisi seminar, talkshow, dan bentuk diskusi lainnya mulai dari tingkat lokal, nasional, bahkan internasional, terutama dalam forum-forum diskusi tentang pluralisme, toleransi antar umat beragama, kebudayaan, tasawuf, serta peneguhan nilai-nilai kebangsaan.

2. Verifikasi Isi Teks

Langkah kerja ini memfilter postingan di akun instagram @gusyusufchannel menyuguhkan konten dakwah dengan pembahasan seputar apa saja. Sebelum dipilah dan semakin dikerucutkan pada kajian nilai-nilai toleransi. Konten dakwah dalam akun tersebut mencakup judul dan penyajian kategori video dakwah dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Postingan Konten Dakwah Akun Instagram @gusyusufchannel Bulan Juni 2022

Bulan	Tautan Video	Judul Video	Pesan Dakwah
Juni	https://www.instagram.com/tv/Cef66T_D9p9/?utm_source=ig_web_copy_link	Resep Anak Mulia	Pesan Akhlak
	https://www.instagram.com/tv/CeibUpfDRL5/?utm_source=ig_web_copy_link	Syubbanul Wathon Anti Khilafah	Pesan Toleransi
	https://www.instagram.com/tv/CepxpuzDfFA/?utm_source=ig_web_copy_link	Pondasi Tafaqquh Fiddin	Pesan Akidah
	https://www.instagram.com/tv/Cevom7D78h/?utm_source=ig_web_copy_link	Santri Melek Kahaman	Pesan Akhlak
	https://www.instagram.com/tv/Cez9cdCDn3G/?utm_source=ig_web_copy_link	Haji Dahulu Baru Umrah	Pesan Syariah
	https://www.instagram.com/tv/Ce-xp6UDZi8/?utm_source=ig_web_copy_link	Anak-Anak Sholih Sholihah	Pesan Akhlak
	https://www.instagram.com/tv/CfBraYLDLYy/?utm_source=ig_web_copy_link	Berjuang Itu Memang Berat	Pesan Akhlak
	https://www.instagram.com/tv/CfIXIvXjg07/?utm_source=ig_web_copy_link	Mabrur Meski Tidak Haji	Pesan Akhlak

https://www.instagram.com/tv/CfVZ328jUT2/?utm_source=ig_web_copy_link	Menjual Kulit Qurban	Pesan Syariah
https://www.instagram.com/tv/Cfaa00sjWbI/?utm_source=ig_web_copy_link	Ciri-Ciri Santri Tegalrejo	Pesan Akhlak

Pada bulan Juni 2022 akun instagram @gusyusufchannel mengunggah sebanyak 10 konten dimana setiap kontennya memuat beragam pesan dakwah yaitu, pesan akhlak, pesan akidah, pesan syariah dan toleransi. Dari jumlah konten tersebut diklasifikasikan ke dalam pesan dakwah dimana pesan akhlak berjumlah 6 video, 1 video pesan akidah, 2 video mengenai pesan syariah dan 1 video tentang nilai-nilai toleransi.

Tabel 4.2 Postingan Konten Dakwah Akun Instagram @gusyusufchannel Bulan Juli 2022

Bulan	Tautan Video	Judul Video	Pesan Dakwah
Juli	https://www.instagram.com/tv/CfzXhKjSaF/?utm_source=ig_web_copy_link	Syarat Hewan Qurban	Pesan Syariah
	https://www.instagram.com/reel/Cfskq_6JqPv/?utm_source=ig_web_copy_link	Puasa Tarwiyah dan Arafah	Pesan Syariah
	https://www.instagram.com/tv/Cfu4pdqPUVI/?utm_source=ig_web_copy_link	Tarwiyah, Arafah, dan Idul Adha	Pesan Syariah
	https://www.instagram.com/tv/Cf8A0YVoGKA/?utm_source=ig_web_copy_link	Hikmah Qurban	Pesan Syariah

https://www.instagram.com/tv/Cf-qF9hvULR/?utm_source=ig_web_copy_link	Back to Pesantren	Pesan Akhlak
https://www.instagram.com/tv/CgLbcqXuAhh/?utm_source=ig_web_copy_link	Mondok Sampai Rabi	Pesan Akhlak
https://www.instagram.com/tv/CgREMc3LWJf/?utm_source=ig_web_copy_link	Suami Terbaik Untuk Keluarga	Pesan Akidah
https://www.instagram.com/tv/CgYSNWhLNt/?utm_source=ig_web_copy_link	Berkah Orang Dermawan	Pesan Akidah
https://www.instagram.com/tv/CgbC4VXjZ6a/?utm_source=ig_web_copy_link	Kebutuhan dan Gaya Hidup	Pesan Akhlak
https://www.instagram.com/tv/CgkRrjMggm/?utm_source=ig_web_copy_link	Menyambut Tahun Baru Islam 1444 H	Pesan Akidah

Pada bulan Juli 2022 akun instagram @gususufchannel mengunggah sebanyak 10 konten dimana setiap kontennya memuat beragam pesan dakwah yaitu, pesan akhlak, pesan akidah, dan pesan syariah. Dari jumlah konten tersebut diklasifikasikan ke dalam pesan dakwah dimana pesan akhlak berjumlah 3 video, pesan akidah 3 video, dan 4 video mengenai pesan syariah.

Tabel 4.3 Postingan Konten Dakwah Akun Instagram @gusyusufchannel Bulan Agustus 2022

Bulan	Tautan Video	Judul Video	Pesan Dakwah
Agustus	https://www.instagram.com/tv/Cgx8RqQPUAi/?utm_source=ig_web_copy_link	Islam Hanya Tinggal Nama	Pesan Toleransi
	https://www.instagram.com/tv/Cg6BQkAqDL8/?utm_source=ig_web_copy_link	Ahad Kliwon Bukti Kesetiaan	Pesan Akhlak
	https://www.instagram.com/tv/Cg9Z3NmvE5o/?utm_source=ig_web_copy_link	Puasa 10 Muharrom	Pesan Syariah
	https://www.instagram.com/tv/Cg_TZMDtzX3/?utm_source=ig_web_copy_link	Santunan Anak Yatim	Pesan Syariah
	https://www.instagram.com/tv/ChGfbL5Ld2m/?utm_source=ig_web_copy_link	Fenomena Akhir Zaman	Pesan Akhlak
	https://www.instagram.com/tv/Chgj-68L8uz/?utm_source=ig_web_copy_link	Islam dan Kebudayaan	Pesan Toleransi
	https://www.instagram.com/reel/ChlnrFcpCkW/?utm_source=ig_web_copy_link	Hukum Republik Indonesia	Pesan Toleransi
	https://www.instagram.com/reel/Chs-dV-DQtH/?utm_source=ig_web_copy_link	Indonesia Butuh Polisi Berakhlak	Pesan Akhlak

https://www.instagram.com/reel/ChyPhtkpei3/?utm_source=ig_web_copy_link	Memilih Pengobatan Alternatif	Pesan Akidah
https://www.instagram.com/tv/Ch3nUjMLkx5/?utm_source=ig_web_copy_link	Sholat Syukril Wudlu	Pesan Syariah

Pada bulan Agustus 2022 akun instagram @gusyusufchannel mengunggah sebanyak 10 konten dimana setiap kontennya memuat beragam pesan dakwah yaitu, pesan akhlak, pesan akidah, pesan syariah dan toleransi. Dari jumlah konten tersebut diklasifikasikan ke dalam pesan dakwah dimana pesan akhlak berjumlah 3 video, 1 video pesan akidah, 3 video mengenai pesan syariah, dan 3 video tentang nilai-nilai toleransi.

Tabel 4.4 Postingan Konten Dakwah Akun Instagram @gusyusufchannel Bulan September 2022

Bulan	Tautan Video	Judul Video	Pesan Dakwah
September	https://www.instagram.com/tv/CiBbVrmNKcc/?utm_source=ig_web_copy_link	Nikah Adalah Kunci	Pesan Syariah
	https://www.instagram.com/tv/CiKCXDcv8Xd/?utm_source=ig_web_copy_link	Pesantren di Indonesia	Pesan Akidah
	https://www.instagram.com/tv/CiRG6jxvfZA/?utm_source=ig_web_copy_link	Sedekah Nunggu Kaya	Pesan Akhlak
	https://www.instagram.com/tv/CiZeXo9DCF9/?utm_source=ig_web_copy_link	Generasi Muda Yang Hidup	Pesan Akidah

https://www.instagram.com/tv/CigmPpJvtG6/?utm_source=ig_web_copy_link	Mung Sewates Konco Kondangan	Pesan Syariah
https://www.instagram.com/tv/CirzcB-LBwC/?utm_source=ig_web_copy_link	Guru Itu Bagaikan Dokter	Pesan Akidah
https://www.instagram.com/tv/CiywyduvIaZ/?utm_source=ig_web_copy_link	Orang Baik Jangan Diam	Pesan Toleransi
https://www.instagram.com/tv/Ci-BuPfiRau/?utm_source=ig_web_copy_link	Peringatan Maulid Nabi	Pesan Syariah
https://www.instagram.com/tv/CjEo4Fqrh5e/?utm_source=ig_web_copy_link	Agama itu Sumber Kedamaian	Pesan Toleransi
https://www.instagram.com/tv/CjHuMiYMeAE/?utm_source=ig_web_copy_link	Tontonan Yang Menjadi Tuntunan	Pesan Syariah

Pada bulan September 2022 akun instagram @gusyusufchannel mengunggah sebanyak 10 konten dimana setiap kontennya memuat beragam pesan dakwah yaitu, pesan akhlak, pesan akidah, pesan syariah dan toleransi. Dari jumlah konten tersebut diklasifikasikan ke dalam pesan dakwah dimana pesan akhlak berjumlah 1 video, 3 video pesan akidah, 4 video mengenai pesan syariah, dan 2 video tentang nilai-nilai toleransi.

Tabel 4.5 Postingan Konten Dakwah Akun Instagram @gusyusufchannel Bulan Oktober 2022

Bulan	Tautan Video	Judul Video	Pesan Dakwah
Oktober	https://www.instagram.com/tv/CjPADHevStT/?utm_source=ig_web_copy_link	Jangan Lupa Bersyukur	Pesan Akhlak
	https://www.instagram.com/tv/CjSMSg0LM1x/?utm_source=ig_web_copy_link	Ibu Adalah Surga Bagi Kamu	Pesan Akhlak
	https://www.instagram.com/tv/CjXcOKFr6-/?utm_source=ig_web_copy_link	Ziarah Ke Makam Orang Tua	Pesan Syariah
	https://www.instagram.com/tv/CjamHx3vRvt/?utm_source=ig_web_copy_link	Ta'dhim li maulidin Nabi	Pesan Syariah
	https://www.instagram.com/tv/Cje9nJbLo8l/?utm_source=ig_web_copy_link	Allah itu Maha Adil	Pesan Akhlak
	https://www.instagram.com/tv/CjjotrP5Zx/?utm_source=ig_web_copy_link	Jarimu adalah Harimaumu	Pesan Akhlak
	https://www.instagram.com/tv/Cjo8Id7PuKx/?utm_source=ig_web_copy_link	Sholawat untuk Nganten	Pesan Syariah
	https://www.instagram.com/reel/CjxkSN6DX_n/?utm_source=ig_web_copy_link	Politik Kiai Sepuh	Pesan Toleransi

https://www.instagram.com/reel/Cj4J5VAjSQC/?utm_source=ig_web_copy_link	Obat Pelipur Hati	Pesan Akhlak
https://www.instagram.com/reel/Cj6zfw-jFcY/?utm_source=ig_web_copy_link	Kunci Sukses Nabi Muhammad	Pesan Akhlak
https://www.instagram.com/reel/Cj9skybj4w1/?utm_source=ig_web_copy_link	Selamat Hari Santri Nasional	Pesan Toleransi
https://www.instagram.com/reel/CkACurTjAaW/?utm_source=ig_web_copy_link	Bangga Menjadi Santri	Pesan Akhlak
https://www.instagram.com/reel/CkFQVWgj2Cf/?utm_source=ig_web_copy_link	Ojo Mung Jarkoni	Pesan Akhlak
https://www.instagram.com/reel/CkPbN_nDAWt/?utm_source=ig_web_copy_link	Akhlak Karimah itu Solusi	Pesan Akhlak

Pada bulan Oktober 2022 akun instagram @gususufchannel mengunggah sebanyak 14 konten dimana setiap kontennya memuat beragam pesan dakwah yaitu, pesan akhlak, pesan syariah dan toleransi. Dari jumlah konten tersebut diklasifikasikan ke dalam pesan dakwah dimana pesan akhlak berjumlah 9 video, 3 video mengenai pesan syariah, dan 2 video tentang nilai-nilai toleransi.

Tabel 4.6 Postingan Konten Dakwah Akun Instagram @gususufchannel Bulan November 2022

Bulan	Tautan Video	Judul Video	Pesan Dakwah
November	https://www.instagram.com/reel/CkaCuVaDqM/?utm_source=ig_web_copy_link	Jangan Hanya Cukup Menjadi Baik	Pesan Toleransi
	https://www.instagram.com/reel/CkhxLU0DGog/?utm_source=ig_web_copy_link	Kisah Cinta Khadijah Dan Nabi	Pesan Akidah
	https://www.instagram.com/reel/CkuXNBSjgEE/?utm_source=ig_web_copy_link	Pesantren Tempat Paling Aman	Pesan Akhlak
	https://www.instagram.com/reel/Ckw-amqjH_3/?utm_source=ig_web_copy_link	Pahlawanku Teladanku	Pesan Toleransi
	https://www.instagram.com/reel/CkxZT2Qj274/?utm_source=ig_web_copy_link	Pahlawan Bagi Keluarga	Pesan Syariah
	https://www.instagram.com/tv/CIAK-f4jTm7/?utm_source=ig_web_copy_link	Pengantin Kreditan	Pesan Akhlak
	https://www.instagram.com/reel/CIXkARUjNws/?utm_source=ig_web_copy_link	Bangga Dengan Perbuatan Dosa	Pesan Akhlak

Pada bulan November 2022 akun instagram @gususufchannel mengunggah sebanyak 7 konten dimana setiap kontennya memuat beragam pesan dakwah yaitu, pesan akhlak, pesan akidah, pesan syariah dan

toleransi. Dari jumlah konten tersebut diklasifikasikan ke dalam pesan dakwah dimana pesan akhlak berjumlah 3 video, 1 video pesan akidah, 1 video mengenai pesan syariah dan 2 video tentang nilai-nilai toleransi.

Secara keseluruhan konten dalam akun @gusyusufchannel berisi tentang pesan aqidah, akhlak, dan syariah, dan nilai-nilai toleransi namun konten didominasi oleh pesan akhlak seperti yang dipaparkan dalam tabel di atas. Adapun klasifikasi konten sebagai berikut:

Tabel 4.7 Klasifikasi pesan dakwah pada akun @gusyusufchannel

No	Pesan Dakwah	Jumlah Video
1	Pesan Akhlak	25
2	Pesan Akidah	9
3	Pesan Syariah	17
4	Nilai-Nilai Toleransi	10

3. Konteks

Konteks yang dimaksud dalam analisis ini adalah inferensi dari data yang telah dikonseptual berdasarkan target analisis isi hasil filter dari pemilahan, penyederhanaan, keteraturan sehingga ditemukannya konteks yang diharapkan yaitu, nilai-nilai toleransi dalam postingan akun instagram @gusyusufchannel.

Toleransi adalah sikap menerima dan menghargai berbagai macam perbedaan, meliputi perbedaan agama, ras, suku, budaya, penampilan dan sebagainya serta tidak melakukan diskriminasi terhadap kaum tertentu. Adanya toleransi bertujuan untuk mencapai kehidupan yang tentram dan damai. Toleransi berarti saling menghormati antar umat beragama disertai dengan sifat lapang dada sesama manusia agar tercipta perdamaian dan kebersamaan dengan batasan akidah kepercayaan masing-masing. Namun toleransi bukan berarti mengakui kebenaran agama lain, melainkan mengakui adanya agama lain dalam kehidupan sosial kemasyarakatan.

Berikut ini adalah konten dakwah pada akun @gusyusufchannel yang berisi nilai-nilai toleransi:

Tabel 4.8 postingan konten dakwah akun instagram @gusyusufchannel yang berisi nilai-nilai toleransi

Tanggal Upload	Tautan Video	Judul Video
8 Juni 2022	https://www.instagram.com/tv/CeibUpfDRL5/?utm_source=ig_web_copy_link	Syubbanul Wathon Anti Khilafah
3 Agustus 2022	https://www.instagram.com/tv/Cgx8RqQPUAi/?utm_source=ig_web_copy_link	Islam Hanya Tinggal Nama
11 Agustus 2022	https://www.instagram.com/tv/Chgj-68L8uz/?utm_source=ig_web_copy_link	Islam dan Kebudayaan
23 Agustus 2022	https://www.instagram.com/reel/ChlnrFcpCkW/?utm_source=ig_web_copy_link	Hukum Republik Indonesia
22 September 2022	https://www.instagram.com/tv/CiywyduvIaZ/?utm_source=ig_web_copy_link	Orang Baik Jangan Diam
29 September 2022	https://www.instagram.com/tv/CjEo4Fqrh5e/?utm_source=ig_web_copy_link	Agama itu Sumber Kedamaian
18 Oktober 2022	https://www.instagram.com/reel/CjxkSN6DX_n/?utm_source=ig_web_copy_link	Politik Kiai Sepuh
21 Oktober 2022	https://www.instagram.com/reel/Cj9skybj4wI/?utm_source=ig_web_copy_link	Selamat Hari Santri Nasional

1 November 2022	https://www.instagram.com/reel/CkaCuVaDqM/?utm_source=ig_web_copy_link	Jangan Hanya Cukup Menjadi Baik
10 November 2022	https://www.instagram.com/reel/Ckw-amqjH_3/?utm_source=ig_web_copy_link	Pahlawanku Teladanku

4. Operasionalisasi Konteks

Peneliti dalam hal ini melakukan observasi pada konten dakwah dalam akun @gusyusufchannel sebagai langkah untuk mengetahui konten dakwah dalam akun tersebut yang berisi nilai-nilai toleransi. Nilai-nilai toleransi dalam konteks dakwah akun @gusyusufchannel kemudian dioperasionalkan ke dalam tiga bagian yaitu tanggung jawab, kebebasan, dan keadilan. Analisis isi konten dakwah dalam 10 video yang berisi nilai-nilai toleransi pada akun Instagram @gusyusufchannel sebagai berikut:

a. Syubbanul Wathon Anti Khilafah

Pada tanggal 8 Juni 2022 akun instagram @gusyusufchannel mengunggah konten dakwah tentang nilai-nilai toleransi yang berjudul “Syubbanul Wathon Anti Khilafah”.



Gambar 4.3 konten berjudul Syubbanul Wathon Anti Khilafah

Dalam konten berjudul Syubbanul Wathon Anti Khilafah, Gus Yusuf Chudluri memaparkan:

“Hari ini adalah era kebebasan, faham apapun bisa masuk, bahkan melalui gadget teknologi seperti ini pak, itu tidak hanya masuk ke rumah-rumah, langsung masuk ke kantong putra putri anda, pengaruh teknologi luar biasa, kalau tidak kita bentengi dengan benteng kekuatan ahlussunnah wal jama’ah an nahdliyah, benteng kecintaan terhadap NKRI. Hari ini masih banyak pengasong-pengasong khilafah dimana-mana, menawarkan paham yang bertentangan dengan NKRI, masih ada yang bermimpi tentang NII (Negara Insyaallah Islam) itu banyak. Maka harus dipastikan, seluruh yang terlibat mulai dari guru, pengajar, asatidz, sampai seluruh santri-santrinya, dibawah naungan Yayasan Syubbanul Wathon, seluruhnya adalah NKRI harga mati”.

Dalam konten tersebut, Gus Yusuf menjelaskan bahwa dengan semakin majunya zaman terlebih kemajuan teknologi tidak dapat dihindarkan lagi hingga sampai kepada para santri-santri dan seluruhnya. Keseluruhan aktivitas dalam waktu sebagian besarnya bisa saja dihabiskan untuk bermain gadget, dan di zaman ini juga kebebasan seseorang bergerak melakukan banyak hal tanpa mengenal batasan. Hal demikian memunculkan para pengasong yang mengajarkan khilafah, diketahui sendiri bahwa faham demikian justru suatu gerakan yang tidak sejalan dengan bangsa Indonesia.

Berdasarkan penjelasan di atas peran masyarakat terutama para guru, asatidz, dan santri untuk membentengi diri dengan kesadaran penuh bahwa Islam itu satu dan sejalan pula dengan kesatuan bangsa. Jelas pada kalimat yang ditekankan oleh Gus Yusuf dalam postingannya, *“Hari ini masih banyak pengasong-pengasong khilafah dimana-mana, menawarkan paham yang bertentangan dengan NKRI, masih ada yang bermimpi tentang NII (Negara Insyaallah Islam) itu banyak.”*

Kalimat ketidaksetujuan itu dikuatkan dengan kalimat berikutnya yang menyatakan bahwa seluruh yang ada di Syubbanul Wathon adalah NKRI. Bahwa Islam adalah sejalan dengan kemajuan bangsa Indonesia. Kecintaan kepada Allah SWT adalah keutamaan setelahnya sebagai jalan

untuk kesejahteraan dan kebebasan bangsa yang diwujudkan melalui kecintaan terhadap bangsa Indonesia itu sendiri bukan dengan menentangnya.

Konten ini dikategorikan ke dalam nilai-nilai toleransi dalam ruang lingkup toleransi tanggung jawab. Bahwa keyakinan itu bukan sebatas kepada Allah SWT kemudian menentang dan mengabaikan sekitarnya. Namun masyarakat itu sendiri yang bertugas untuk menjaga keutuhan serta persatuan bangsa. Sehingga jalan kepada Allah SWT berjalan bersamaan dengan tanggung jawab muslim yang melindungi masyarakat lain. Dengan begitu maka kehidupan masyarakat akan lebih tenang.

b. Islam Hanya Tinggal Nama

Pada tanggal 3 Agustus 2022 akun instagram @gusyusufchannel mengunggah konten dakwah tentang nilai-nilai toleransi yang berjudul “Islam Hanya Tinggal Nama”.



Gambar 4.4 konten berjudul Islam Hanya Tinggal Nama

Dalam konten berjudul Islam Hanya Tinggal Nama t, Gus Yusuf Chudlari memaparkan:

“Bahkan akhir-akhir ini tahun baru islam diluar itu juga sudah mulai kalah lagi dengan tahun baru imlek. Banyak anak-anak muda kita yang sudah mulai kenal dengan gong xi fa chai, lebih suka gong xi fa chai karena ada angpaonya. Lha ini yang harus kita prihatin, karena sebagaimana dawuh Rasulullah SAW dizaman akhir itu akan terjadi

diantara kita, banyak umat-umat islam yang mulai tidak bangga, bahkan meninggalkan identitas keislamannya, islam hanya akan tinggal ismun bila musamman, hanya tinggal nama, ini yang menjadi tanggungjawab kita generasi muda pesantren untuk sekali lagi mempertahankan tradisi, kebanggaan, identitas umat islam, menjaga jati diri umat islam sekaligus juga menjaga jati diri sebagai bangsa Indonesia yang memiliki budaya dan tradisi yang luhur. Semoga tahun baru ini kita menjadi lebih baik dari tahun-tahun yang lalu Allohmma Aamiin”.

Dalam konten tersebut, Gus Yusuf menjelaskan bahwa dalam rangka menyambut tahun baru Islam itu seharusnya sebagai umat muslim lebih berbangga dengan identitas keIslamanan. Namun di zaman sekarang umat muslim seolah meninggalkan identitas keIslaman dan tradisinya. Seyogyanya umat muslim berbahagia menyambut tahun baru Islam sendiri dibandingkan dengan menyambut tahun baru kepercayaan lain.

Berdasarkan penjelasan di atas gus yusuf menekankan bahwa benar apa yang disampaikan oleh Rasulullah SAW suatu saat di akhir zaman akan banyak terjadi umat muslim yang mulai meninggalkan jati diri Islam, menjadi seorang yang beragama Islam tapi tidak muslim seutuhnya. Tentu saja tidak ada yang menginginkan hal demikian, kita kita telah memasuki massa yang Rasulullah sebutkan yaitu akhir zaman.

"Menjadi tanggung jawab dari kita generasi muda pesantren yang mempertahankan tradisi, kebanggaan, dan identitas umat Islam sekaligus menjaga jati diri sebagai bangsa Indonesia memiliki budaya dan tradisi luhur."

Kalimat di atas menekankan bahwa identitas keislaman dalam diri seorang muslim harus dijaga dan dipertahankan. Perihal aqidah Islam telah mengaturnya dalam syariat. Benar bahwa Islam itu mudah namun bukan berarti umat Islam dapat menyepelkan.

Konten gus yusuf yang berjudul "Islam Hanya Tinggal Nama" dikategorikan ke dalam nilai-nilai toleransi dalam ruang lingkup toleransi

tanggung jawab. Seperti yang disampaikan oleh Gus Yusuf dalam konten berbunyi *"Banyak umat-umat Islam yang mulai tidak bangga, bahkan meninggalkan identitas keIslamannya, Islam hanya akan tinggal Ismun bila Musamman hanya tinggal nama, ini yang menjadi tanggung jawab kita generasi muda pesantren untuk sekali lagi mempertahankan tradisi, kebanggaan, identitas umat Islam, menjaga jati diri umat Islam sekaligus juga menjaga jati diri sebagai bangsa Indonesia yang memiliki budaya dan tradisi yang luhur."*

Oleh karena itu, menjaga dan melestarikan tradisi Islam adalah tanggung jawab dari setiap muslim perihal keyakinan umat muslim. Sebagai umat Islam di Indonesia juga harus menjaga jati diri bangsa Indonesia dengan beraneka ragam budaya dan tradisi-tradisi yang ada sejak zaman dahulu agar tidak terjadi perpecahan antar sesama.

c. Islam dan Kebudayaan

Pada tanggal 11 Agustus 2022 akun Instagram @gusyusufchannel mengunggah konten dakwah tentang nilai-nilai toleransi yang berjudul "Islam dan Kebudayaan".



Gambar 4.5 konten berjudul Islam dan Kebudayaan

Dalam konten berjudul Islam dan Kebudayaan, Gus Yusuf Chudlori memaparkan:

"Islam itu memang datang dari Arab, turun pertama kali di Arab, terus menyebar sampai ke Indonesia. Kalau Islam sebagai agama, Al-Qur'an tuntunan sebagai panutan itu yakin dimanapun pasti baik. Tapi

ketika masuknya itu dengan budaya-budaya Arab, itu yang kadang-kadang tidak bisa pas. Jadi kita harus bisa membedakan mana ini syariat, dan mana ini budaya, kita harus merdeka secara budaya. Sholat di Indonesia mungkin ya merdeka kita tidak harus memakai jubah, tidak harus memakai apa, kalau memakai silahkan, tapi tidakpun tidak masalah. Maka sunan kalijaga dulu juga memakai blangkon, memakai sorjan, lurik jawa, itu tidak mengurangi sedikitpun keislamannya, maka yang dikatakan islam nusantara itu ya islam yang ada di nusantara, bukan berarti islam nusantara itu harus batik, harus lurik tidak, tetapi yang cocok dengan kebudayaan bangsa kita”.

Dalam konten tersebut, Gus Yusuf menjelaskan bahwa sebagai umat islam harus paham dan bisa membedakan antara syariat dan budaya. Secara syariat, Islam di Arab dengan Islam di Indonesia pasti sama karena agama islam berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits. Namun ketika berhubungan dengan budaya beragama islam di Indonesia dengan di Arab pasti berbeda, karena masing-masing Negara pasti memiliki budaya sendiri, tetapi tetap tidak mengurangi sedikitpun nilai keislamannya.

“Sholat di Indonesia mungkin ya merdeka kita tidak harus memakai jubah, tidak harus memakai apa, kalau memakai silahkan, tapi tidakpun tidak masalah. Maka sunan kalijaga dulu juga memakai blangkon, memakai sorjan, lurik jawa, itu tidak mengurangi sedikitpun keislamannya”.

Kalimat diatas menjelaskan bahwa sebagai bangsa Indonesia harus bisa menghargai dan mengembangkan tradisi-tradisi atau budaya lokal selama itu tidak bertentangan dengan nilai-nilai agama islam. Itulah yang disebut islam nusantara atau islam yang ada di nusantara. Tetapi islam nusantara bukan berarti harus memakai batik, blangkon, lurik jawa, tetapi islam nusantara itu yang cocok dengan kebudayaan bangsa itu sendiri.

Konten video berjudul “Islam dan Kebudayaan” ini dikategorikan ke dalam nilai-nilai toleransi dalam ruang lingkup toleransi kebebasan

seperti yang tersurat pada kalimat, *“Sholat di Indonesia mungkin ya merdeka kita tidak harus memakai jubah, tidak harus memakai apa, kalau memakai silahkan, tapi tidakpun tidak masalah”*. Umat islam diberi kebebasan dalam melakukan kegiatan keagamaan sesuai dengan kebudayaan disekitarnya selama tidak keluar atau beretentangan dengan syariat islam. Dengan adanya rasa toleransi akan tumbuh rasa saling menghormati dan bisa menghargai perbedaan sehingga terhindar dari perpecahan antar umat beragama.

d. Hukum Republik Indonesia

Pada tanggal 23 Agustus 2022 akun instagram @gusyusufchannel mengunggah konten dakwah tentang nilai-nilai toleransi yang berjudul “Hukum Republik Indonesia”.



Gambar 4.6 konten berjudul **Hukum Republik Indonesia**

Dalam konten berjudul Hukum Republik Indonesia, Gus Yusuf Chudlori memaparkan:

“Hukum itu sebagaimana pisau yang hanya tajam ketika kebawah dan tumpul ketika keatas. Keadilan belum bisa dinikmati oleh masyarakat kalangan bawah, ini yang masih memprihatinkan di Republik ini. Tapi dengan peristiwa kemarin itu ada setitik harapan masyarakat bisa berharap lebih banyak di Republik ini. Ketika kemarin ada kasus yang sampai hari ini masih menjadi headline, masih menjadi pembicaraan, yakni tentang terbunuhnya brigadir Joshua. Memang awalnya masyarakat itu skeptis ya ketika melihat scenario-skenario yang

aneh dan ada yang cctv hilanglah, ada yang ini itu, wah ini kayaknya bakal tidak sampai ujung gitu lho, hanya pion-pion kecil yang akan dikorbankan. Setelah ditetapkannya tersangka Ferdy Sambo dan juga beberapa jenderal, perwira tinggi juga diperiksa, ini kan bukti keseriusan dari polri bahwa didepan hukum semua warga Negara ini sama, tidak ada orang kuat di Republik ini, yang kuat adalah Negara dan undang-undang peraturannya”.

Dalam konten tersebut, Gus Yusuf menjelaskan bahwa hukum di Indonesia itu seperti pisau yang hanya tajam keatas tetapi tumpul kebawah. Masih banyak masyarakat dari kalangan bawah yang belum bisa merasakan keadilan di Negara ini.

Konten video berjudul “Hukum Republik Indonesia” ini dikategorikan ke dalam nilai-nilai toleransi dalam ruang lingkup toleransi keadilan, yang tersurat pada kalimat *"keadilan belum bisa dinikmati oleh masyarakat kalangan bawah, ini yang masih memprihatinkan di republik ini. Tapi dengan peristiwa kemarin itu ada setitik harapan masyarakat bisa berharap lebih banyak di republik ini, bukti keseriusan dari polri bahwa di depan hukum semua warga negara ini sama, tidak ada orang kuat di republik ini, yang kuat itu adalah negara dan undang-undang peraturannya".*

Sebagai warga Negara Indonesia sudah semestinya mendapatkan haknya berupa keadilan seperti yang tercantum dalam sila ke lima Pancasila. Keadilan hukum terhadap semua warga negara harus tetap ditegakkan tanpa memandang ras, suku, agama, dan budaya.

e. Orang Baik Jangan Diam

Pada tanggal 23 Agustus 2022 akun instagram @gusyusufchannel mengunggah konten dakwah tentang nilai-nilai toleransi yang berjudul “Hukum Republik Indonesia”.



Gambar 4.7 konten berjudul **Orang Baik Jangan Diam**

Dalam konten berjudul **Orang Baik Jangan Diam**, Gus Yusuf Chudlori memaparkan:

“Kalau anda kecewa dengan legislatif, wah DPR nya pada korupsi, tidak semua, ayo diperbaiki. Maka besok kalau mencari wakil rakyat yang anda kenal, konditanya yang anda kenal tadi track recordnya, jangan hanya karena uang kemudian dipilih, akhirnya rusak. Udahlah politik itu kotor, politik itu jelek, saya tidak ikut-ikutan politik, saya tidak ikut-ikutan milih, golput, lho berarti kalau anda golput, berarti anda rela orang-orang jelek itu jadi. Kalau anda diam, berarti anda rela orang-orang jahat itu memimpin. Maka ayo orang-orang baik harus bergerak. Kadang-kadang kejahatan itu muncul bukan karena apa-apa, tetapi karena orang baik diam, karena orang baik tidak mau bergerak, akhirnya kejahatan merajalela. Maka disitulah pentingnya kita berjuang bersama-sama untuk ikut memperbaiki keadaan, memperbaiki Negara kita”.

Dalam konten tersebut, Gus Yusuf menjelaskan tentang pentingnya orang-orang baik untuk ikut berperan aktif dalam memperbaiki keadaan Negara Indonesia. Banyak orang yang kecewa dengan lembaga legislatif karena ada beberapa anggota DPR yang korupsi, menganggap politik itu tidak baik, bahkan berpikir untuk tidak ikut-ikutan politik atau golput, tetapi mereka hanya diam saja tidak ikut bergerak untuk memperbaikinya.

Konten video berjudul “Orang Baik Jangan Diam” ini dikategorikan ke dalam nilai-nilai toleransi dalam ruang lingkup toleransi keadilan. Seperti yang disampaikan Gus Yusuf dalam kontennya, *“kadang-kadang kejahatan itu muncul bukan karena apa-apa, tetapi karena orang baik diam, karena orang baik tidak mau bergerak, akhirnya kejahatan merajalela. Maka disitulah pentingnya kita berjuang bersama-sama untuk ikut memperbaiki keadaan, memperbaiki Negara kita”*.

Keadilan akan berdiri tegak jika setiap orang mendapat haknya, kebutuhan terpenuhi, dan saling menghormati. Jika kita ingin memperbaiki keadaan Negara ini yang dirasa masih kurang baik, masih banyak pejabat yang korupsi, maka kuncinya adalah orang-orang baik harus bisa mengganti posisi mereka dan ikut berperan aktif agar terciptanya keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia.

f. Agama itu Sumber Kedamaian

Pada tanggal 29 September 2022 akun instagram @gusyusufchannel mengunggah konten dakwah tentang nilai-nilai toleransi yang berjudul “Agama itu Sumber Kedamaian”.



Gambar 4.8 konten berjudul Agama Itu Sumber Kedamaian

Dalam konten berjudul Agama itu Sumber Kedamaian, Gus Yusuf Chudlori memaparkan:

“Agama itu diturunkan untuk rahmat, agama adalah sumber kedamaian, jangan sampai agama menjadi sumber konflik, itu saya yakin

salah pemahaman keagamaannya. Agama apapun pasti mengajarkan kebaikan, agama apapun pasti mengajak kedamaian. Kalau ada atas nama agama untuk mengajak berpecah belah, atas nama agama untuk mengajarkan kebencian dan permusuhan, bukan salah agamanya tapi salah pemahaman agamanya”.

Dalam konten tersebut, Gus Yusuf menjelaskan tentang agama sebagai sumber kebaikan. Agama apapun pasti mengajarkan kebaikan dan perdamaian kepada para pemeluknya. Tidak ada agama yang mengajarkan umatnya untuk berbuat tidak baik atau bahkan agama menjadi sumber konflik antar manusia.

Gus Yusuf dalam kontennya menyampaikan bahwa, *“Kalau ada atas nama agama untuk mengajak berpecah belah, atas nama agama untuk mengajarkan kebencian dan permusuhan, bukan salah agamanya tapi salah pemahaman agamanya”.* Dari kalimat tersebut jelas bahwa setiap agama tidak akan pernah mengajarkan umatnya atau bahkan mengajak umatnya untuk saling bermusuhan. Sebagai bangsa Indonesia yang memiliki berbagai suku, budaya, dan agama sudah seharusnya kita saling menghormati perbedaan tersebut.

Konten video berjudul “Agama itu Sumber Kedamaian” ini dikategorikan ke dalam nilai-nilai toleransi dalam ruang lingkup toleransi kebebasan. Sebagaimana dijelaskan dalam surat Al-Baqarah ayat 256 bahwa tidak ada paksaan bagi setiap manusia untuk menganut agama Islam. Kebebasan menganut agama ini diartikan masing-masing pemeluk agama bertanggungjawab terhadap pilihannya dalam kegiatan peribadatan mereka, dan tidak diperkenankan untuk mengajak secara paksa kepada pemeluk agama lain untuk mengikuti kegiatan agamanya karena itu sudah melanggar nilai-nilai toleransi.

g. Politik Kiai Sepuh

Pada tanggal 29 September 2022 akun Instagram @gusyusufchannel mengunggah konten dakwah tentang nilai-nilai toleransi yang berjudul “Politik Kiai Sepuh”.



Gambar 4.9 konten berjudul Politik Kiai Sepuh

Dalam konten berjudul Politik Kiai Sepuh, Gus Yusuf Chudlori memaparkan:

“Kenapa dulu kiai kiai sepuh, Mbah Dur seperti apa dulu, merawat santri juga tetap mengurus politik, siang hari pergi kemana-mana untuk berkampanye, pulang maghrib mengajar ngaji di mushola. Mbah kiai Maimoen Zubair, merawat santri banyak juga tetap merawat partai. Mbah kiai Faqih Langitan, mbah kiai Dimiyati Rois, mbah kiai Abdul Aziz Manshur Paculgowang, itu kiai sepuh semua alim amalah semua, dan disamping beliau merawat santri, santrinya tidak hanya 20 itu pak, tetapi ribuan. Siang malam mengajar ngaji tetapi juga tetap mempunyai kepedulian persoalan umat, persoalan Negara, kalau Negara rusak seperti ini apakah akan diam saja? Karena apa? Karena kanjeng Nabi sudah bersabda barang siapa yang tidak peduli dengan urusan orang islam, ini ada bahaya, persoalan narkoba ini kalau orang islam diam saja maka anak-anak akan rusak semua, ini ada bahaya orang islam di tindas, agamanya terancam, lha kok anda diam saja, maka Falaisa Minna, jangan mengaku menjadi rombonganku, sabda Nabi seperti itu. Maka disitulah kenapa kiai kiai sepuh berpolitik, kenapa kita harus ikut membantu, karena ingin menyempurnakan iman islam kita semua. Kewajiban amar ma’ruf nahi munkar ini harus terus berlaku, fabiyadihi, jika kamu punya kekuasaan pakai tanganmu, kalau kamu tidak punya kekuasaan pakailah lisanmu, jika pakai lisan tetap tidak berani, fabiqolbih, pakailah hatimu, jangan diam saja ketika melihat

kemunkara. Lha memperbaiki keadaan pada zaman sekarang ini jihad paling efektif melalui politik. Santri harus ikut menata Negara, NU harus mewarnai Indonesia, jalurnya ya harus lewat partai politik. Jadi kenapa dahulu kiai-kiai sepuh itu membuat PKB, karena niatnya untuk ikut istislahil ummah, memperbaiki umat dan Negara”.

Dalam konten tersebut, Gus Yusuf menjelaskan bahwa alasan mengapa para kyai yang sepuh turut berkecimpung di bidang politik disamping juga mengurus dan mengajar para santri di pesantren. Persoalan kewajiban untuk saling menjaga dan melindungi antara sesama umat, persoalan negara agar tidak kian memprihatinkan maka para kiai turut membantu sebagai bentuk penyempurnaan iman Islam. Niat utamanya untuk istislahil ummah, memperbaiki umat dan negara. Seperti yang disampaikan oleh Gus Yusuf dalam kontennya, *"Maka disitulah kenapa kiai sepuh berpolitik, kenapa kita harus ikut membantu, karena ingin menyempurnakan iman Islam kita semua".*

Ditambah pula dengan kalimat penutupnya dalam video yaitu, *"Jadi kenapa dahulu kiai-kiai sepuh itu membuat PKB, karena niatnya untuk ikut istislahil ummah, memperbaiki umat dan negara".*

Sudah menjadi tanggung jawab sebagai umat muslim untuk saling merawat, menjaga, melindungi sesama hingga ke ranah yang besar yaitu bangsa dan negara. Selama masih ada orang-orang yang memiliki ilmu baik agama yang kuat dan mendalam maka menjadi suatu hal yang harus baginya melindungi umat yang lain bukan saja dari permasalahan sosial seperti krisis karakter tetapi bagian pula dari ibadah kepada Allah SWT dengan harapan diperolehnya keberkahan bagi bangsa dan negara Indonesia.

Dalam video berjudul "Politik Kiai Sepuh" ini dikategorikan ke dalam nilai-nilai toleransi dalam ruang lingkup toleransi keadilan. Dimana menegakkan keadilan di tengah masyarakat yang hingar bingar ini peran para pemuka agama turut memberikan dampak bagi kehidupan di masyarakat. Menjaga, merawat, melindungi agar negara dan bangsa

Indonesia tetap dalam keadaan stabil, terlebih menjaga generasi muda bangsa untuk masa depan bangsa Indonesia kedepannya bisa lebih baik. Memberikan warna-warni Indonesia melalui jalur politik merupakan salah satu jalan efektif untuk memperbaiki zaman

h. Selamat Hari Santri Nasional

Pada tanggal 21 Oktober 2022 akun Instagram @gusyusufchannel mengunggah konten dakwah tentang nilai-nilai toleransi yang berjudul "Selamat Hari Santri Nasional".



Gambar 4.10 konten berjudul Selamat Hari Santri Nasional

Dalam konten berjudul Selamat Hari Santri Nasional, Gus Yusuf Chudlori memaparkan:

"Kalian yang di pesantren Alhamdulillah, tidak hanya dikenalkan arkaanussholat, tetapi jam 4 pagi sudah dibangunkan oleh pengurus pondok, digerakkan jam setengah 5 harus siap stand by jamaah subuh Alhamdulillah. Disitulah yang paling sulit pak, soal tarbiyah, membentuk karakter. Lha inilah bukti keunggulan pesantren sebagai lembaga pendidikan tertua di Republik Indonesia, ketika pandemi covid. Tidak berlebihan, ketika hari ini pemerintah mengapresiasi perjuangan para kiai-kiai pesantren, perjuangan kiai-kiai pesantren lahirnya undang-undang pesantren, bahkan kemarin juga sudah di teken, di tanda tangani oleh presiden, tentang petunjuk teknis undang-undang pesantren. Itu perjuangan panjang dari NU dan PKB untuk mengingatkan peran pesantren, dimulai ketika PKB waktu itu Gus

Muhaimin melakukan kirab resolusi jihad dari mulai ujung Banyuwangi sampai Jakarta mengingatkan sejarah peran pesantren, setelah itu Alhamdulillah pak Jokowi periode pertama menetapkan 22 Oktober besok menjadi Hari Santri Nasional”.

Dalam konten tersebut, Gus Yusuf menjelaskan bahwa salah satu hal yang sulit di zaman kini ialah membentuk karakter, dengan memasukkan anak ke dalam pesantren merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk membentuk karakter seorang anak melalui rutinitas yang dijalannya sehari-hari.

Bagaimana seorang santri yang turut memberikan warna pada masa penjajahan untuk mempertahankan kesatuan dan keutuhan bangsa Indonesia sehingga santri bukan saja belajar persoalan akhirat tetapi sampai kepada ranah masyarakat justru dekat dengan mereka dan mencintai negara sendiri dengan memperjuangkan adalah salah satu hal yang tepat dilakukan para santri. Menegakkan keadilan dan hak masyarakat Indonesia.

Seperti dalam video Gus Yusuf menyampaikan bahwa, *"Itu perjuangan panjang dari NU dan PKB untuk mengingatkan peran pesantren, dimulai ketika PKB waktu itu Gus Muhaimin melakukan kirab resolusi jihad dari mulai ujung Banyuwangi sampai Jakarta mengingatkan sejarah peran pesantren,..... "*

Dalam video berjudul : "Selamat Hari Santri Nasional" ini dikategorikan ke dalam nilai-nilai toleransi dalam ruang lingkup toleransi keadilan bahwa pesantren menjadi salah satu tempat pendidikan yang lama dan tertua di Indonesia jauh sebelum pendidikan formal saat ini. Penanaman karakter dan bahkan rasa cinta terhadap bangsa sendiri di tanamkan kuat dalam pesantren. Implementasi salah satu ilmu yang diajarkan di pesantren mengenai umat Islam yang harus menegakkan keadilan manakala menemui suatu kondisi yang dirasa tidak sesuai dan dapat menjadi pemicu kehancuran dari keutuhan bangsa Indonesia.

i. Jangan Hanya Cukup Menjadi Baik

Pada tanggal 1 November 2022 akun instagram @gusyusufchannel mengunggah konten dakwah tentang nilai-nilai toleransi yang berjudul “Jangan Hanya Cukup Menjadi Baik”.



Gambar 4.11 konten berjudul **Jangan Hanya Cukup Menjadi Baik**

Dalam konten berjudul Jangan Hanya Cukup Menjadi Baik, Gus Yusuf Chudlori memaparkan:

“Jadi anda harus paham pak, ketika anda menjadi orang sholih, itu pasti banyak orang yang suka, wah orangnya baik, orangnya lembah manah, suka menolong, orangnya jujur, semua orang suka, sholihun. Tetapi ketika anda naik derajat menjadi mushlihun (orang yang memperbaiki keadaan), pasti mulai ada yang membenci, pasti mulai ada yang menghujat dan mencaci maki. Maka benar apa yang disampaikan oleh Rais Aam PBNU, mbah kiai Sahal Allohu Yarham, mbah kiai sahal pernah dawuh quote yang terkenal itu, kalau anda ingin menjadi orang baik, cukup diam dirumah, maka akan terlihat kebaikannya, tetapi kalau anda ingin menjadi orang yang bermanfaat, keluar dan bergeraklah, meski akan banyak rintangan, godaan, serta caci makian, teruslah berjuang untuk menjadi orang yang bermanfaat”.

Dalam konten tersebut, Gus Yusuf menjelaskan bahwa seseorang tidak cukup jika hanya menjadi orang baik, tetapi juga harus bermanfaat. Orang lain pasti akan menyukai jika menjadi orang baik, ramah, jujur, serta bisa menghargai orang lain. Namun ketika orang itu menjadi orang

yang bermanfaat, pasti akan mulai ada yang tidak suka, membenci, menghina, dan mencaci maki. Inilah suatu tantangan ketika menjadi orang yang bermanfaat. *"...tetapi kalau anda ingin menjadi orang yang bermanfaat, keluar dan bergeraklah, meski ada banyak rintangan godaan, serta cacian makian, teruslah berjuang untuk menjadi orang yang bermanfaat"*.

Konten video berjudul "Jangan Hanya Cukup Menjadi Baik" ini dikategorikan ke dalam nilai-nilai toleransi dalam ruang lingkup toleransi keadilan.

j. Pahlawanku Teladanku

Pada tanggal 10 November 2022 akun instagram @gusyusufchannel mengunggah konten dakwah tentang nilai-nilai toleransi yang berjudul "Pahlawanku Teladanku".



Gambar 4.12 konten berjudul Pahlawanku Teladanku

Dalam konten berjudul Jangan Pahlawanku Teladanku, Gus Yusuf Chudlori memaparkan:

"Pahlawan adalah orang-orang yang berjuang mengusir penjajah, memerdekakan Indonesia, ya betul itu adalah pahlawan old yang harus kita kenang, harus kita teladani bersama. Hari ini tidak ada penjajah, tetapi kita harus terus berjuang, melanjutkan semangat dan cita-cita pahlawan yang dulu. Musuh kita hari ini mungkin memang bukan penjajah, tetapi musuh kita hari ini adalah ketertinggalan, ketertinggalan Indonesia dalam pendidikan dan ekonomi itulah yang

harus kita perjuangkan bersama-sama. Mari kita berjihad melawan kebodohan dan mari kita berjihad melawan kemiskinan, jadilah pahlawan now. Selamat Hari Pahlawan Nasional”.

Dalam konten tersebut, Gus Yusuf menjelaskan tentang perjuangan para pahlawan yang telah berhasil mengusir penjajah sehingga Indonesia bisa merdeka. Sebagai generasi penerus bangsa Indonesia harus bersyukur atas apa yang telah diperjuangkan oleh para pahlawan dan harus terus berjuang untuk melanjutkan semangat serta cita-cita para pahlawan demi kesejahteraan dan kemajuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Konten video berjudul “Pahlawanku Teladanku” ini dikategorikan ke dalam nilai-nilai toleransi dalam ruang lingkup toleransi keadilan, yang terdapat pada kalimat, *"hari ini tidak ada penjajah, tetapi kita harus terus berjuang, melanjutkan semangat dan cita-cita pahlawan yang dulu. Musuh kita hari ini mungkin memang bukan penjajah tetapi musuh kita hari ini adalah ketertinggalan, ketertinggalan indonesia dalam pendidikan dan ekonomi itulah yang harus kita perjuangkan bersama-sama."*

Keadilan berarti setiap orang telah mendapatkan haknya untuk hidup seimbang, tidak ada gangguan dari penjajah, kebutuhan jasmani dan rohani bisa terpenuhi. Namun sebagai bangsa Indonesia yang telah merdeka harus terus berjuang dan bekerja keras serta memiliki ilmu pengetahuan yang luas agar bisa membuat karya yang kreatif dan inovatif dengan tujuan untuk meningkatkan pendidikan dan perekonomian bangsa Indonesia agar tidak lagi tertinggal oleh Negara lain.

5. Kesimpulan

Hasil penelitian pada akun Instagram @gusyusufchannel bulan Juni-November 2022 diperoleh bahwa dalam akun tersebut pesan dakwah yang disampaikan menyimpan banyak hikmah dan salah diantaranya ialah nilai mendalam mengenai toleransi yang disampaikan dalam beberapa kontennya. Video unggahan yang berkenaan dengan nilai-nilai toleransi

dalam akun instagram gus yusuf ada sepuluh video selama periode bulan Juni-November 2022. Kemudian dikategorikan berdasarkan ruang lingkup toleransi bahwa ada tiga hal, yaitu:

Tabel 4.9 Klasifikasi ruang lingkup toleransi pada konten dakwah akun instagram @gusyusufchannel

No	Kategori Nilai Toleransi	Jumlah Video
1	Tanggung Jawab	2
2	Keadilan	6
3	Kebebasan	2

6. Validasi Bukti

Validasi bukti ini berdasarkan dari hasil operasionalisasi konteks yang mana dalam akun Instagram @gusyusufchannel terdapat sepuluh video berisi pesan nilai-nilai toleransi selama periode bulan Juni-November 2022, kemudian diklasifikasikan kedalam tiga ruang lingkup toleransi yaitu tanggungjawab, keadilan, dan kebebasan.



Tabel 4.10 Klasifikasi ruang lingkup toleransi pada konten dakwah akun instagram @gusyusufchannel

No	Kategori Nilai Toleransi	Konten	Validasi Bukti
1	Tanggung Jawab	<p>a. Syubbanul Wathon Anti Khilafah</p> <p>https://www.instagram.com/tv/CeibUpfDRL5/?utm_source=ig_web_copy_link</p> 	✓

		<p>b. Islam Hanya Tinggal Nama</p> <p>https://www.instagram.com/tv/Cgx8RqQPUAi/?utm_source=ig_web_copy_link</p> 	✓
<p>Berdasarkan ukuran standar dari yang ditetapkan pada operasionalisasi konteks, bahwa nilai-nilai toleransi terbagi ke dalam 3 bagian ruang lingkup, dimulai dari tanggung jawab. Demikian dari hasil yang diperoleh konten ranahnya termasuk ke dalam ruang lingkup tanggung jawab mengenai bentuk ataupun wujud kesadaran dari manusia atas kewajiban yang ada pada dirinya. Tanggung jawab sebagai umat beragama untuk dapat menjalankan kewajiban sesuai ajaran dan keyakinan agama masing-masing. Kesadaran sebagai umat beragama khususnya agama Islam yang diharuskan menjaga dan menjunjung tinggi, seperti halnya dengan melestarikan dan bangga dengan identitasnya sebagai seorang muslim.</p>			
2	Keadilan	<p>a. Hukum Republik Indonesia</p> <p>https://www.instagram.com/reel/ChlnrFcpCkW/?utm_source=ig_web_copy_link</p> 	✓

		<p>b. Orang Baik Jangan Diam</p> <p>https://www.instagram.com/tv/CiywyduvIaZ/?utm_source=ig_web_copy_link</p>  <p>Kalau anda hari ini kecewa dengan legislasi</p>	✓
		<p>c. Politik Kiai Sepuh</p> <p>https://www.instagram.com/reel/CjxkSN6DX_n/?utm_source=ig_web_copy_link</p>  <p>Khi. M. Yusuf Ch Kenapa dahulu kiai-kiai sepuh</p>	✓
		<p>d. Selamat Hari Santri Nasional</p> <p>https://www.instagram.com/reel/Cj9skybj4wl/?utm_source=ig_web_copy_link</p>  <p>tetapi jam 4 pagi sudah dibangunkan oleh pengurus pondok</p>	✓
		<p>e. Jangan Hanya Cukup Menjadi Baik</p> <p>https://www.instagram.com/reel/CkaCuVaDiqM/?utm_source=ig_web_copy_link</p>	✓

			
		<p>f. Pahlawanku Teladanku</p> <p>https://www.instagram.com/reel/Ckw-amqjH_3/?utm_source=ig_web_copy_link</p> 	✓
	<p>Keadilan dalam ruang lingkup nilai toleransi sesuai dengan haknya dapat dilakukan dengan beragam cara mulai dari jalan politik dengan kekuasaan membentuk masyarakat yang damai dan menjaga keutuhan dimana Indonesia sendiri terdiri dari beragam agama dan suku bangsa sehingga menjaga keutuhan bangsa dalam Islam juga termasuk dalam ajaran yang menjunjung kepada kesejahteraan masyarakat. Keadilan tidak terbatas pada tiap kepentingan perorangan, individu atau golongan melainkan kepentingan orang banyak atau masyarakat luas. Sikap adil harus ada pada setiap insan terutama umat nabi Muhammad sebagai insan yang bijak tentu sikap adil perlu ditanamkan kuat dalam diri insan muslim.</p>		
3	Kebebasan	<p>a. Islam dan Kebudayaan</p> <p>https://www.instagram.com/tv/Chgj-68L8uz/?utm_source=ig_web_copy_link</p>	✓

			
		<p>b. Agama itu Sumber Kedamaian</p> <p>https://www.instagram.com/tv/CjEo4Fqrh5e/?utm_source=ig_web_copy_link</p> 	✓
<p>Berdasarkan ukuran nilai toleransi menurut pembagian ruang lingkungnya yaitu kebebasan disini ranah pembahasan oleh gus yusuf luas dan bersifat merdeka. Kebebasan atas beribadah di Indonesia dari tata cara berpakaian misalnya bahwa masyarakat Indonesia berhak bebas atas budayanya dan tetap dapat menjalankan ibadah tanpa halangan. Kebebasan lainnya dapat berupa tindakan, sikap, atau upaya lain selama hal tersebut untuk kebaikan bersama.</p>			

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dengan rumusan masalah pada penelitian terkait nilai-nilai toleransi yang terdapat dalam konten akun instagram @gusyusufchannel dari bulan Juni sampai bulan November tahun 2022. Ada sebanyak 10 konten tentang nilai-nilai toleransi kemudian dikategorikan ke dalam 3 ruang lingkup toleransi, yaitu ruang lingkup tanggung jawab, ruang lingkup kebebasan dan ruang lingkup keadilan. Sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai dalam ruang lingkup toleransi tanggung jawab, ada sebanyak 2 video dengan judul video Syubbanul Wathon Anti Khilafah, Islam Hanya Tinggal Nama.

Pada video tersebut memaparkan tentang tanggung jawab atas setiap umat muslim menganut agama dan keyakinan masing-masing. Bahwa hak setiap orang untuk menjunjung dan melestarikan serta bangga dengan identitas diri sebagai orang yang beragama Islam.

2. Nilai-nilai dalam ruang lingkup toleransi kebebasan, ada sebanyak 2 video dengan judul video Islam dan Kebudayaan, Agama itu Sumber Kedamaian.

Pada video tersebut memaparkan tentang kebebasan setiap orang atas haknya, merdeka untuk melakukan kegiatan dan aktivitas yang berkenaan dengan agama ataupun sekitarnya seperti halnya kebebasan yg disampaikan oleh gus yusuf bahwa kebebasan bukan saja memberikan ruang untuk tiap individu memilih keyakinan dan beragama tetapi juga kebebasan di masyarakat terkait budaya dan keIslaman seperti ibadah tata caranya sesuai syara namun pakaiannya tidak harus seperti yg ada di arab. Merdeka dengan cara masing-masing setiap negara itu juga merupakan bagian dari toleransi kebebasan yang tidak luput dari pandangan para ulama.

3. Nilai-nilai dalam ruang lingkup toleransi keadilan, ada sebanyak 6 video dengan judul video Hukum Republik Indonesia, Orang Baik Jangan Diam,

Politik Kiai Sepuh, Selamat Hari Santri Nasional, Jangan Hanya Cukup Menjadi Baik, Pahlawanku Teladanku.

Pada video tersebut memaparkan tentang bagaimana sebagai seorang muslim dapat bersikap adil baik secara kaidah beragama untuk menegakkan keadilan dan kesejahteraan di masyarakat, demi menjaga keutuhan umat sikap tersebut menjadi satu hal penting yang masih sampai saat ini terus di gaungkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan diantaranya:

1. Bagi akun instagram @gusyusufchannel, disarankan agar dapat menyebarkan informasi dakwah lebih mendalam lagi tentang nilai-nilai toleransi yang meliputi ruang lingkup tanggungjawab, kebebasan, dan keadilan. Konten mengenai ruang lingkup toleransi tanggung jawab dapat lebih diperbanyak dan di perdalam pembahasannya agar para pembaca maupun penikmat instagram memahami makna toleransi pada tingkat tanggung jawab terkhusus umat Islam mampu menerapkan dalam kehidupan. Konten mengenai ruang lingkup toleransi kebebasan dapat diperjelas mengenai ranah kebebasan sebagai kaca mata toleransi meliputi elemen global sehingga baik para pembaca maupun penikmat media sosial instagram memahami makna kebebasan memiliki caranya masing-masing dalam pengaplikasian di kehidupan pribadi maupun masyarakat. Konten mengenai ruang lingkup toleransi keadilan dapat lebih digali dan diulas secara mendalam dengan cara yang menarik agat bisa dinikmati bagi seluruh kalangan. Baik para pembaca maupun penikmat media sosial instagram terkhusus umat Islam dapat mengimplementasikan ke dalam kehidupan.
2. Bagi masyarakat atau penonton, peneliti menyarankan agar dapat kritis dan aktif lagi dalam menyikapi informasi yang diberikan pada sosial media terkhusus media sosial instagram termasuk @gusyusufchannel. Dipahami

lagi tentang nilai-nilai toleransi dalam beragama di kehidupan sosial karena hal tersebut penting untuk keharmonisan bermasyarakat.

3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan dapat mengembangkan penelitian mengenai analisis nilai-nilai toleransi dalam media sosial baik instagram atau sejenisnya agar lebih baik dan bisa menyempurnakan serta menambah kekurangan yang ada dalam penelitian. Selain itu, disarankan menggunakan referensi yang terbaru dan melakukan penelitian secara lebih mendalam lagi dengan metode yang berbeda sehingga data yang didapatkan valid dan mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Qodaruddin. 2019. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Pasuruan: Penerbit Qiara Media
- Ahdiat, Adi & Monavia Ayu Rizaty. “*Bertambah Lagi, Jumlah Pengguna Instagram perKuartal I 2022*”. Katadata Media Network, rilis 7 Juni 2022 <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/17/bertambah-lagi-ini-jumlah-pengguna-instagram-per-kuartal-i-2022>
- Ansori, Teguh. 2019. “*Revitalisasi Dakwah Sebagai Paradigma Pemberdayaan Masyarakat*”, Jurnal Dakwah dan Sosial Vol. 2 No. 1 <https://doi.org/10.5281/zenodo.3544714>
- Arafat, Gusti Yasser. 2018. “*Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis*” Jurnal Al Hadharah Vol. 17 No. 33 Januari-Juni <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/download/2370/1687> diakses pada 5 Oktober 2022 pukul 15.59 WIB
- Avifah, Nurul. 2017. “*Efektifitas Dakwah Islam Melalui Sosial Media Instagram (Studi Akun Instagram Menutup Aurat)*”. Jurnal Raushan Fikr, Vol. 6 No. 2 <https://doi.org/10.24090/jimrf.v6i2.2743>
- Bafadhhol, Ibrahim. 2017. “*Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Islam*”, Jurnal Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam Vol. 6 No. 12 Juli sumber: <http://dx.doi.org/10.30868/ei.v6i12.178>
- Departemen Agama Islam Al-Kamil. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Darusunnah
- Desliana, Yoseina Duli. ,2018. “*Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung*”. Skripsi. Lampung: Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Fachrian, M Rifqi. 2018. “*Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Al-Qur'an (Telaah Konsep Pendidikan Islam)*”. Depok: Rajawali Pers
- Has, Moch. Hilmi. 2008. “*Pemikiran Dakwa Habib Abdullah Al-Haddad*”, Skripsi, UIN Syarif Hidayatulah Jakarta

<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/8107/1/MOCH>

[%20HILMI%20HAS-FDK.pdf](#) diakses pada 7 Oktober 2022 pada pukul 13.03 WIB

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/17/bertambah-lagi-ini-jumlah-pengguna-instagram-per-kuartal-i-2022>

Ismail, Fakhurrazi. 2020. *“Ilmu Fikih: Sejarah, Tokoh dan Mazhab Utama”*, Bahsun Imy: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 01, No. 01 sumber: <http://jurnal.stit-rh.ac.id/index.php/bahsunilmy/article/view/32/32>

Karim, Abdul. 2013. *“Dakwah Melalui Media: Sebuah Tantangan dan Peluang”*, Jurnal At-Tabsyir Vol. 4, No. 1 sumber: 10.21043/at-tabsyir.v4i1.2911

Krippendorff, Klaus. 1991. *Analisis Isi Pengantar Toeri dan Metodologi*. Jakarta: Rajawali

Kurnia, Neng Dwi dkk, 2018. *“Hubungan Pemanfaatan Media Sosial Instagram dengan Kemampuan Literasi Media di UPT Perpustakaan ITENAS”*. Jurnal Edulib Tahun 8 Vol. 8 No. 1 Mei

Musbikhin, Imam. 2021. *“Pendidikan Karakter Toleransi”*. Bandung: Nusa Media
Nasrullah, Yufi Mohammad. Yasya Fauzan Wakila, dan Nurul Fatonah. 2021. *“Peneguhan Karakter Islam Peserta Didik Melalui Rukun Iman Dengan Metode 3P (Pemahaman Pengamalan Pembiasaan)*, Jurnal Pendidikan UNIGA, Vol. 15 No. 2 sumber: <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/1394/1030>

Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books

Puspitasari, Dwi Ratih. 2021. *“Nilai Sosial Budaya Dalam Film Tilik (Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce)”*. Jurnal Semiotika, Vol. 15 No. 10 <http://dx.doi.org/10.30813/s:jk.v15i1.2494.g2086> diakses pada 5 Oktober 2022 pukul 16.20 WIB

Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press,

Saleh, Gunawan & Muzammil. *Pengaruh Media Sosial Instagram Dalam Perilaku Narsis Pada Pelajar SMA Di Kota Pekanbaru*

Setiadi, Ahmad. “Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektifitas Komunikasi”, Jurnal Cakrawala Vol. 16, No.2

Sumadiria, S Haris. 2014. *Sosiologi Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media

Suriati & Samsinar S. 2021. *Ilmu Dakwah*, Tulungagung: Akademia Pustaka

Suryani, Ira. Hasan Ma'tsum, Merry Fittria, Muhammad Tarmizi, 2021. “Rukun Iman Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak”, Jurnal Islam & Contemporary Issues. Vol. 1 No. 1 Maret sumber:

<http://jurnal.medanresourcecenter.org/index.php/ICI/article/view/7/9>

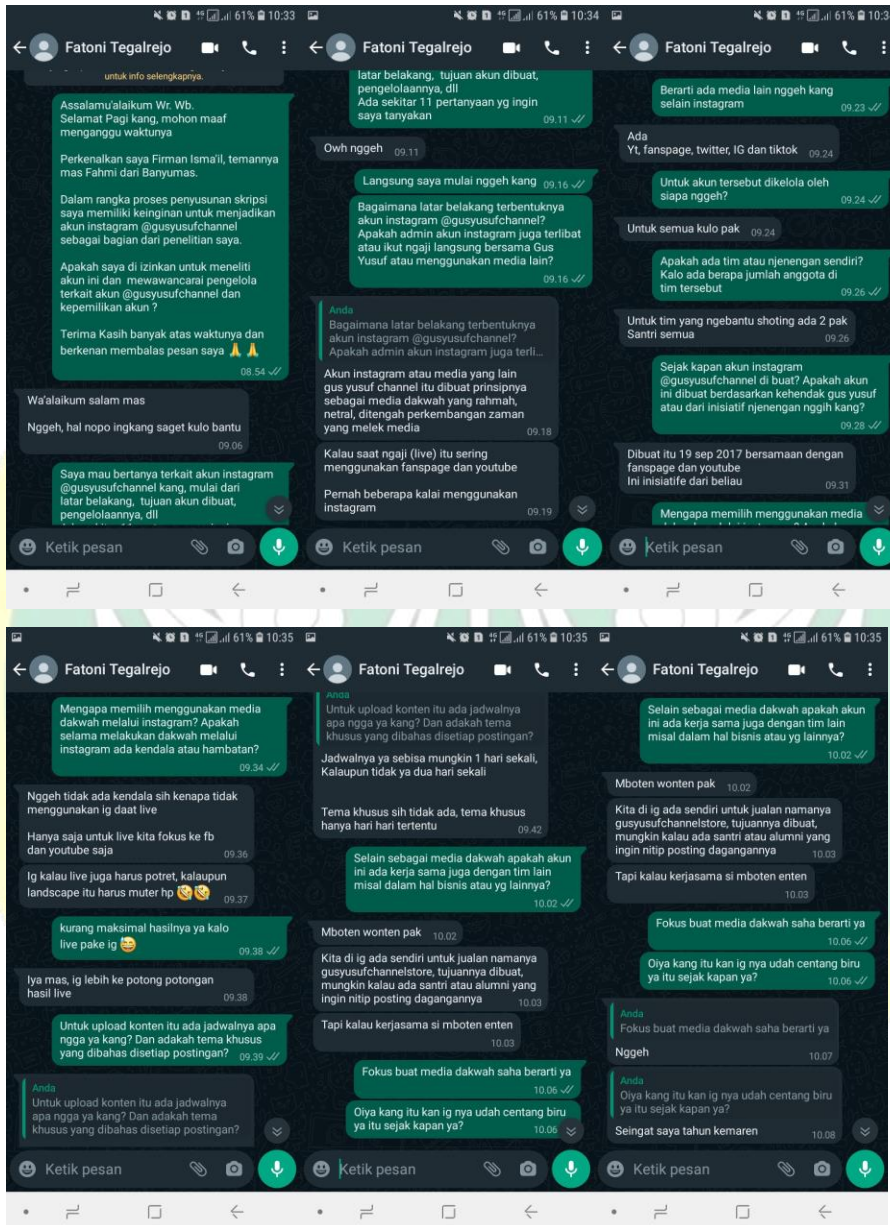
Taqiyudin, dkk.. 2021. “Peran Pesantren Sebagai Basis Penanaman Nilai Karakter Religius Dan Kemandirian Di Pesantren Al-Ittihad Kabupaten Cianjur Jawa Barat”. Jurnal Manajemen Pendidikan Al-Hadi, vol. 01 no. 02, 2021, hal. 4, diakses pada 5 Januari 2023 pukul 20.10 WIB

Utari, Dewi & Dewi Endah Fajariana. 2018. “Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Pada Akun @Subur_Batik)”. Jurnal Sekretari dan Manajemen, Vol. 2 No. 2 September



LAMPIRAN

1. Bukti Wawancara dengan admin akun Instagram @gusyusufchannel



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Firman Isma'il
2. NIM : 1817102102
3. Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 12 April 1999
4. Alamat Rumah : Beji RT 01/ RW 04, Kec. Kedungbanteng,
Kab. Banyumas
5. Nama Ayah : Kirtam (Alm)
6. Nama Ibu : Wainah


B. Riwayat Pendidikan

1. SD : MI Ma'arif NU Beji
2. SMP : SMP N 1 Kedungbanteng
3. SMA : SMK N 1 Purwokerto
4. S1 : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

C. Pengalaman Organisasi

1. HMJ Komunikasi Penyiaran Islam 2019-2020
2. UKM PIQSI UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2019-2021
3. PKPT IPNU UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2018-2020

Purwokerto, 26 Januari 2023



Firman Isma'il
NIM. 1817102102